

**RENCANA STRATEGIS  
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2016 - 2021**

---



**PERTANIAN MAJU DAN TANGGUH  
UNTUK KESEJAHTERAAN YANG ADIL  
DAN MERATA**

**PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA  
TAHUN 2017**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Pembangunan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2016-2021 ini dapat terlaksana dengan Visi “Pertanian Maju dan Tangguh untuk Kesejahteraan yang Adil dan Merata”.

Rencana Strategis (Renstra) perubahan Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 merupakan acuan dalam pelaksanaan program kerja pembangunan bidang/sector pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Namun proses pembangunan tersebut sangat dinamis dan cepat sehingga perencanaan serta target yang sudah ditetapkan harus disesuaikan sejalan dengan perubahan yang terjadi tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka disusunlah Perubahan Rencana strategis Dinas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Perubahan Rencana Strategis (Renstra) ini seperti hal-nya Renstra awal memberikan gambaran tentang pendahuluan, gambaran pelayanan perangkat daerah, isu-isu strategis berdasarkan tugas, pokok dan fungsi, visi, misi, tujuan dan sasaran, strategis dan kebijakan, rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif, indikator kinerja perangkat daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD, penutup, dan lampiran.

Perbedaannya pada perubahan Renstra ini sistematika penulisannya disesuaikan dengan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017. Tujuan, Sasaran, Strategi, Program dan Kegiatan mengalami perubahan atau penambahan. Selain itu juga ada beberapa indikator yang mengalami penajaman ataupun perubahan dengan berdasarkan kepada hasil analisa dan evaluasi pada proses pembangunan yang sudah berjalan.

Penyusunan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 didasarkan kepada :

1. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata cara Perubahan RPJPD, RPJMD, RKPD.
2. Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (PRPJMD) Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021.
3. Data Statistik Pertanian Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
4. Laporan evaluasi triwulan dan tahunan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 dan 2017.
5. Serta Dokumen pendukung lainnya.

Semoga Dokumen Perubahan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2016-2021 ini menjadikan arah proses pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat lebih terarah lagi.

Kuala Tungkal, Mei 2017  
Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat



<b>KATA PENGANTAR</b> .....	I
<b>DAFTAR ISI</b> .....	III
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	V
<b>DAFTAR MATRIKS</b> .....	VI
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Hukum .....	2
1.3 Maksud dan Tujuan .....	4
1.4 Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT</b>	
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Barat .....	6
2.2 Sumber Daya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Barat.....	20
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Barat Periode Renstra 2010-2016 .....	24
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Barat.....	33
<b>BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI</b>	
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi .....	35
3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat .....	36
3.3 Telaah Renstra Kementerian Pertanian dan Renstra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Barat. ....	39
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis. ....	44
3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis .....	45
<b>BAB IV TUJUAN DAN SASARAN</b>	
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah .....	47
<b>BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN</b>	
5.1 Strategi .....	50
5.2 Arah Kebijakan .....	50
<b>BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN</b>	

.....	52
<b>BAB VII KINERJA PENYELENGGARAN BIDANG URUSAN .....</b>	<b>57</b>
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Data Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016	26
2.2	Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016	26
2.3	Pembagian wilayah Administrasi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	27
2.4	Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat	29
2.5	Realisasi Pencapaian Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2011-2015 (Dalam Juta Rupiah)	30
2.6	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2011-2015 (Dalam Juta Rupiah)	31
2.7	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Barat atas dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2014	32
2.8	Perkembangan Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Tahun 2011-2015	33
2.9	Perkembangan Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija Tahun 2011-2015	34
2.10	Perkembangan Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Sayuran dan Buah-buahan Semusim Tahun 2011-2015	36
2.11	Perkembangan Jumlah Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Tahun 2011-2015 Kabupaten Tanjung Jabung Barat	37
2.12	Perkembangan Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Tahun 2011-2015 Kabupaten Tanjung Jabung Barat	38

3.1	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	44
3.2	Target Pertumbuhan PDB Sektor dan Sub-sektor Pertanian Tahun 2015-2019 Harga Konstan 2010	47
3.3	Target Pertumbuhan PDB Sektor dan Sub-sektor Pertanian Tahun 2015-2019 Harga Konstan 2010	47
3.4	Sasaran Investasi PMDN dan MA Tahun 2015-2019	48
3.5	Sasaran Neraca Perdagangan Produk Pertanian Tahun 2015-2019	48
3.6	Sasaran PDB per Kapita Sektor Pertanian Tahun 2015-2019	49
3.7	Permasalahan Pelayanan OPD Berdasarkan Sasaran Renstra OPD Provinsi beserta Faktor penghambat dan pendorong keberhasilan penanganannya	52
3.8	Permasalahan Pelayanan OPD Kabupaten berdasarkan sasaran Renstra K/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	53
3.9	Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat	55
3.10	Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat	
3.11	Permasalahan Pelayanan SKPD Berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor penghambat dan pendorong keberhasilan penanganannya	55
3.12	Permasalahan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Berdasarkan	
3.13	Analisis KLHS beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	57

MATRIKS	Halaman
1. Analisa faktor lingkungan strategis Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat .....	64
2. Analisis SWOT KAFI vs KAFE Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat .....	66
3. Penetapan urutan asumsi strategis pilihan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat .....	67
4. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Tahun 2016 - 2021 Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat .....	73
5. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan .....	76
6. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016 - 2021 Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat .....	77
7. Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran Tahun 2016 - 2021 Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat .....	82
8. Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, dan Pendanaan Indikatif Tahun 2016 - 2021 Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat .....	83
9. Indikator Kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2011-2016 yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD.....	85

**GAMBARAN PELAYANAN DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

**2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura**

Organisasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat dibentuk dan ditetapkan dengan Perda Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sedangkan Tupoksinya diatur dalam Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 49 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yang isinya sebagai berikut.

**2.1.1 Tugas dan Fungsi**

**A. Tugas dan Fungsi Kepala Dinas**

1. Tugas

Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pertanian.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut.

- a. Merumuskan kebijakan teknis di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- b. Memberikan perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang tanaman pangan, hortikultura, pengelolaan lahan dan air, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian yang menjadi kewenangan kabupaten;
- c. Menginventarisir seluruh permasalahan - permasalahan di bidang tanaman pangan, hortikultura, pengelolaan lahan dan air, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian dan memberikan alternative pemecahan masalah;
- d. Mengatur dan mengawasi balai benih komoditas tanaman pangan dan hortikultura;
- e. Menyelenggarakan laboratorium dan pengujian mutu hasil dalam lingkup tanaman pangan dan hortikultura;
- f. Menyelenggarakan penggunaan air irigasi berdasarkan peraturan provinsi;
- g. Menyelenggarakan pemberian izin dan pengawasan produksi dan sertifikasi bibit;
- h. Menyelenggarakan penanggulangan hama dan penyakit tanaman pangan dan hortikultura ;
- i. Menyelenggarakan pemberian izin usaha distribusi sarana produksi tanaman pangan dan hortikultura (pupuk, oba-obatan, peralatan dan sejenisnya), serta pengawasannya;

- j. Mengembangkan komoditi tanaman pangan dan hortikultura unggulan daerah;
- k. Melaksanakan kerjasama antar kabupaten/ kota dan provinsi dalam penanganan tanaman pangan dan hortikultura;
- l. Menyelenggarakan dan mengawasi pembibitan/ pembenihan tanaman pangan dan hortikultura;
- m. Menyelenggarakan pelayanan minimal dalam tanaman pangan dan hortikultura;
- n. Menetapkan rencana pengembangan usaha tani menuju agribisnis;
- o. Meningkatkan upaya peningkatan pendapatan daerah bidang tanaman pangan, hortikultura, pengelolaan lahan dan air, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian.
- p. Mengelola urusan rumah tangga dan ketata-usahaan dinas;
- q. Mengkoordinasikan dan membina Sekretaris dan bidang di bawah lingkup tugasnya;
- r. Mengkoordinasikan dan membina unit pelaksana teknis dinas di bawah lingkup tugasnya;
- s. Melaksanakan tugas - tugas lain yang diberikan Bupati.

## B. Tugas dan Fungsi Sekretariat Dinas

### 1. Tugas

Memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.

### 2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Sekretaris Dinas menyelenggarakan fungsi:

- a. Koordinasi penyusunan rencana strategis, rencana kerja, rencana program dan anggaran, pelaporan perencanaan dan akuntabilitas kinerja;
- b. Pembinaan dan penyelenggaraan urusan umum dan kepegawaian meliputi: ketatausahaan, kepegawaian, penatausahaan aset dan perlengkapan, kerja sama, hubungan masyarakat, dan kearsipan;
- c. Pembinaan dan penyelenggaraan urusan keuangan meliputi: perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, dan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP);
- d. Koordinasi dan penyusunan peraturan perundangundangan;
- e. pengelolaan barang milik/kekayaan negara; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

### 3. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Sub-bagian pada Sekretariat Dinas.

- a. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Subbagian Perencanaan, Evaluasi, Pelaporan dan Program meliputi:

1. Tugas

Melaksanakan perencanaan, evaluasi dan pelaporan program.

2. Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Sub-bagian Perencanaan, Evaluasi, Pelaporan Dan Program memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

- a. Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan lingkup perencanaan, evaluasi dan pelaporan program;
  - b. Melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, koordinasi penyusunan program dan anggaran;
  - c. Melakukan penyiapan dan pengumpulan bahan dari bidang-bidang untuk bahan rumusan kebijakan teknis dan operasional rencana kerja;
  - d. Melakukan penghimpunan, pengolahan dan penyiapan bahan evaluasi dan penilaian kinerja;
  - e. Melakukan penyiapan bahan koordinasi perencanaan dan anggaran meliputi anggaran APBD, APBN, PHLN baik kabupaten, provinsi dan pusat secara lintas program;
  - f. Melakukan penyusunan Laporan Kinerja (LKj), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Perjanjian Kinerja (PK), Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD); dan
  - g. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.
- b. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Sub-bagian Keuangan meliputi:
1. Tugas  
Melaksanakan urusan keuangan .
  2. Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Subbagian Keuangan memiliki uraian tugas pekerjaan, terdiri atas:
    - a. Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan lingkup administrasi keuangan;
    - b. Melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup administrasi keuangan yang meliputi kegiatan pengelolaan dan pengendalian keuangan, perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, dan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP);
    - c. Melakukan pengelolaan administrasi keuangan meliputi kegiatan urusan gaji pegawai, pengendalian keuangan, pengujian dan penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM), perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, tindak lanjut LHP serta penyusunan laporan keuangan;
    - d. Melakukan penyiapan bahan evaluasi dan laporan administrasi keuangan;
    - e. Melakukan penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/ instansi terkait sesuai lingkup tugas; dan
    - f. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.

c. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Subbagian Umum dan Kepegawaian meliputi:

1. Tugas

Melaksanakan urusan kepegawaian, ketatausahaan, penatausahaan aset dan perlengkapan, kerja sama, kehumasan, dan ketatalaksanaan.

2. Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Subbagian Umum dan Kepegawaian, memiliki uraian tugas pekerjaan, terdiri atas:

- a. Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan lingkup umum dan kepegawaian;
- b. Melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup administrasi kepegawaian yang meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana mutasi, promosi, kepangkatan, cuti, disiplin, pengembangan pegawai dan kesejahteraan pegawai;
- c. Melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis pengelolaan ketatausahaan yang meliputi pengelolaan administrasi surat menyurat, tata naskah dinas, dan penataan kearsipan;
- d. Melakukan pengelolaan dan penyusunan laporan administrasi kepegawaian, ketatausahaan, peraturan perundang-undangan, tatalaksana, dan hubungan masyarakat;
- e. Melakukan pemeliharaan dan pengelolaan aset dan perlengkapan, pengelolaan inventaris barang milik negara dan penyusunan laporan aset;
- f. Melakukan penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai lingkup tugas; dan
- g. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.

C. Tugas dan Fungsi Bidang Prasarana Sarana

1. Tugas

Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana dan sarana.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan kebijakan di bidang prasarana dan sarana pertanian;
- b. Penyediaan dukungan infrastruktur pertanian;
- c. Pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
- d. Penyediaan, pengawasan, dan bimbingan penggunaan pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
- e. Pemberian bimbingan pembiayaan pertanian;
- f. Pemberian fasilitasi investasi pertanian;
- g. Pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana sarana pertanian

- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.
3. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi pada Kelompok Bidang Prasarana Sarana meliputi :
- a. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Lahan dan Irigasi meliputi:
    1. Tugas  
Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, dan pemantauan serta evaluasi di bidang pengelolaan lahan dan irigasi.
    2. Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Seksi Lahan dan Irigasi memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
      - a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi Lahan dan Irigasi;
      - b. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, di bidang pengembangan lahan dan irigasi pertanian;
      - c. Melakukan penyiapan bahan penyediaan lahan, jalan usaha tani, dan jaringan irigasi tersier;
      - d. Melakukan penyusunan peta pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimalisasi dan pengendalian lahan pertanian;
      - e. Melakukan penyiapan bahan pengembangan tata ruang dan tata guna lahan pertanian;
      - f. Melakukan penyiapan bahan bimbingan pemberdayaan kelembagaan pemakai air;
      - g. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Lahan dan Irigasi; dan
      - h. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
  - b. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Pupuk, Pestisida, Alat Dan Mesin meliputi
    1. Tugas  
Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, dan pemantauan serta evaluasi lingkup pupuk, pestisida, alat dan mesin tanaman pangan dan hortikultura.
    2. Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Seksi Pupuk, Pestisida, Alat Dan Mesin memiliki uraian tugas pekerjaan, terdiri atas:
      - a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
      - b. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang pupuk, pestisida, alat dan mesin;
      - c. Melakukan penyediaan pupuk, pestisida, alat dan mesin;
      - d. Melakukan pengawasan peredaran dan pendaftaran pupuk, pestisida, alat dan mesin;

- e. Melakukan penjaminan mutu pupuk, pestisida, alat dan mesin;
  - f. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi; dan
  - g. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya
- c. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Pembiayaan dan Investasi, meliputi:
- 1. Tugas  
Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, dan pemantauan serta evaluasi lingkup pembiayaan dan investasi.
  - 2. Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Seksi Pembiayaan dan Investasi memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas berikut:
    - a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
    - b. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis di bidang pembiayaan tanaman pangan dan hortikultura;
    - c. Melakukan pendampingan dan supervisi di bidang pembiayaan tanaman pangan dan hortikultura;
    - d. Melakukan bimbingan, identifikasi potensi pembiayaan dan fasilitasi investasi tanaman pangan dan hortikultura sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan petani/pelaku usaha;
    - e. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi; dan
    - f. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.

#### D. Tugas dan Fungsi Bidang Tanaman Pangan

##### 1. Tugas

Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi bidang tanaman pangan.

##### 2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Tanaman Pangan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan;
- b. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan;
- c. Pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang tanaman pangan;
- d. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang tanaman pangan;
- e. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan;
- f. Pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan;
- g. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang tanaman pangan;
- h. Pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan; dan

- i. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.
3. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi pada Kelompok Bidang Tanaman Pangan
    - a. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Produksi Tanaman Pangan, meliputi:
      1. Tugas  
Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi lingkup produksi tanaman pangan.
      2. Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Seksi Produksi Tanaman Pangan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
        - a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
        - b. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan lingkup peningkatan produksi tanaman pangan;
        - c. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana tanam dan produksi tanaman pangan;
        - d. Melakukan bimbingan peningkatan mutu dan produksi tanaman pangan;
        - e. Melakukan bimbingan, pengawasan, standarisasi terhadap terhadap penerapan teknologi budidaya sesuai anjuran untuk peningkatan produksi tanaman pangan;
        - f. Melakukan pengawasan secara berkelanjutan terhadap kelestarian lingkungan dalam meningkatkan produktivitas tanaman pangan;
        - g. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi; dan
        - h. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.
    - b. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Perbenihan Dan Perlindungan Tanaman Pangan meliputi:
      1. Tugas  
Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi lingkup perbenihan dan perlindungan tanaman pangan.
      2. Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Seksi Perbenihan Dan Perlindungan Tanaman Pangan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
        - a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
        - b. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan perbenihan dan perlindungan tanaman pangan;
        - c. Melakukan penyiapan bahan penyediaan dan pengawasan peredaran benih tanaman pangan;
        - d. Melakukan penyiapan bahan pengawasan, pengujian mutu, sertifikasi benih dan pengendalian sumber benih benih tanaman pangan;

- e. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan benih dan pengembangan varietas unggul serta rekomendasi pemasukan dan pengeluaran benih yang beredar lingkup tanaman pangan;
  - f. Melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis perbenihan dan kelembagaan benih tanaman pangan;
  - g. Melakukan penyiapan bahan pengendalian, pemantauan, bimbingan operasional pengamatan dan peramalan serta bimbingan kelembagaan Organisasi Pengganggu Tanaman (OPT) tanaman pangan;
  - h. Melakukan penyiapan pengelolaan data OPT tanaman pangan;
  - i. Melakukan penyiapan bahan sekolah lapang pengendalian hama terpadu tanaman pangan;
  - j. Melakukan penyiapan bahan penanganan dampak perubahan iklim dan penanggulangan bencana alam lingkup tanaman pangan;
  - k. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi; dan
  - l. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.
- c. Tugas dan Uraian Tugas Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan meliputi:
1. Tugas  
Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi lingkup pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan.
  2. Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Seksi Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
    - a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
    - b. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan lingkup pengolahan hasil tanaman pangan;
    - c. Melakukan penyiapan bahan bimbingan dan pengembangan unit serta kebutuhan alat pengolahan hasil tanaman pangan;
    - d. Melakukan penyiapan perkiraan kehilangan hasil produksi pertanian serta analisa usahatani untuk produksi tanaman pangan;
    - e. Melakukan identifikasi potensi pemasaran dan pengolahan hasil tanaman pangan sesuai karakteristik pelaku usaha;
    - f. Melakukan penyiapan bahan penerapan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) dan pemberian surat keterangan kelayakan pengolahan (SKKP/SKP);
    - g. Melakukan pelayanan dan pengembangan informasi pasar tanaman pangan;
    - h. Melakukan fasilitasi promosi produk tanaman pangan;

- i. Melakukan penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan;
- j. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan;
- k. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi; dan
- l. melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.

#### E. Tugas dan Fungsi Bidang Hortikultura

##### 1. Tugas

Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura.

##### 2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Hortikultura menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
- b. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang hortikultura;
- c. Pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang hortikultura;
- d. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang hortikultura;
- e. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang hortikultura;
- f. Pemberian bimbingan Pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
- g. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang hortikultura;
- h. Pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura; dan
- i. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

##### 3. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi pada Kelompok Bidang Hortikultura

- a. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Produksi Hortikultura, meliputi:

###### 1. Tugas

Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi lingkup produksi.

###### 2. Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Produksi Hortikultura memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

- a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
- b. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan lingkup peningkatan produksi hortikultura;
- c. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana tanam dan produksi hortikultura;
- d. Melakukan bimbingan peningkatan mutu dan produksi hortikultura;

- e. Melakukan bimbingan penerapan teknologi hortikultura;
  - f. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi; dan
  - g. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.
- b. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Perbenihan dan Perlindungan meliputi:
- 1. Tugas  
Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi lingkup perbenihan dan perlindungan hortikultura.
  - 2. Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Seksi Perbenihan dan Perlindungan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
    - a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
    - b. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan perbenihan dan perlindungan hortikultura;
    - c. Melakukan penyiapan bahan penyediaan dan pengawasan peredaran benih hortikultura;
    - d. Melakukan penyiapan bahan pengawasan, pengujian mutu, sertifikasi benih dan pengendalian sumber benih hortikultura;
    - e. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan benih dan pengembangan varietas unggul serta rekomendasi pemasukan dan pengeluaran benih yang beredar lingkup hortikultura;
    - f. Melakukan penyiapan bahan bimbingan produksi benih unggul hasil kultur jaringan dan kelembagaan benih hortikultura;
    - g. Melakukan penyiapan bahan pengendalian, pemantauan, bimbingan operasional pengamatan dan peramalan serta bimbingan kelembagaan Organisasi Pengganggu Tanaman (OPT) hortikultura;
    - h. Melakukan penyiapan pengelolaan data OPT hortikultura;
    - i. Melakukan penyiapan bahan sekolah lapang pengendalian hama terpadu hortikultura;
    - j. Melakukan penyiapan bahan penanganan dampak perubahan iklim dan penanggulangan bencana alam lingkup hortikultura;
    - k. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi; dan
    - l. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.
- c. Tugas dan Uraian Tugas Seksi pengolahan dan pemasaran Hortikultura
- 1. Tugas  
Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi lingkup pengolahan dan pemasaran hasil hortikultura.
  - 2. Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi pengolahan dan pemasaran hasil hortikultura memiliki uraian tugas pekerjaan sebagai berikut:

- a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
- b. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan lingkup pengolahan hasil hortikultura;
- c. Melakukan penyiapan bahan bimbingan dan pengembangan unit pengolahan hasil hortikultura;
- d. Melakukan penyiapan bahan kebutuhan alat pengolahan hasil hortikultura;
- e. Melakukan penyiapan perkiraan kehilangan hasil produksi serta analisa usahatani lingkup hortikultura.
- f. Melakukan identifikasi potensi pemasaran dan pengolahan hasil hortikultura sesuai karakteristik pelaku usaha;
- g. Melakukan penyiapan bahan penerapan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) dan pemberian surat keterangan kelayakan pengolahan (SKKP/SKP) lingkup hortikultura;
- h. Melakukan pelayanan dan pengembangan informasi pasar hortikultura;
- i. Melakukan fasilitasi promosi produk hortikultura;
- j. Melakukan penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil hortikultura;
- k. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil hortikultura;
- l. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi; dan
- m. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.

#### F. Tugas dan Fungsi Bidang Penyuluhan

##### 1. Tugas

Melaksanakan penyusunan kebijakan, program dan pelaksanaan penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura.

##### 2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Kelompok Bidang Penyuluhan Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan kebijakan dan program penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
- b. Pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan mekanisme, tata kerja, dan metode penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
- c. Pengumpulan, pengolahan, pengemasan, dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- d. Pengelolaan kelembagaan dan ketenagaan;
- e. Pemberian fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;

- f. Peningkatan kapasitas dan administrasi penilaian penyuluh tanaman pangan dan hortikultura;
  - g. Pemantauan dan evaluasi di bidang penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura; dan
  - h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.
3. Tugas dan Uraian Tugas Seksi Pada Kelompok Bidang Penyuluhan
- a. Tugas dan Uraian Tugas Seksi Kelembagaan meliputi:
    1. Tugas  
Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi lingkup kelembagaan penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura.
    2. Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Seksi Kelembagaan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
      - a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
      - b. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan lingkup kelembagaan penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
      - c. Melakukan penyiapan bahan penguatan, pengembangan, peningkatan kapasitas lingkup kelembagaan penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
      - d. Melakukan penyiapan bahan penguatan, pengembangan, dan peningkatan kapasitas kelembagaan petani tanaman pangan dan hortikultura;
      - e. Melakukan penyiapan bahan dan fasilitasi akreditasi kelembagaan penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
      - f. Melakukan penyiapan bahan dan fasilitasi sertifikasi dan akreditasi kelembagaan petani tanaman pangan dan hortikultura;
      - g. Melakukan penyiapan bahan penilaian dan pemberian penghargaan balai penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
      - h. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi; dan
      - i. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.
  - b. Tugas dan Uraian Tugas Seksi Ketenagaan meliputi :
    1. Tugas  
Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi lingkup ketenagaan penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura.
    2. Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Seksi Ketenagaan Penyuluhan Pertanian memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

- a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
  - b. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan ketenagaan penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
  - c. Melakukan penyusunan administrasi penilaian angka kredit dan pengelolaan basis data (database) ketenagaan penyuluh tanaman pangan dan hortikultura;
  - d. Melakukan penyiapan bahan pengembangan kompetensi kerja ketenagaan penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
  - e. Melakukan penyiapan bahan dan fasilitasi penilaian dan pemberian penghargaan penyuluh tanaman pangan dan hortikultura;
  - f. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
  - g. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi;
  - h. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.
- c. Tugas dan Uraian Tugas Seksi Metode dan Informasi meliputi
1. Tugas  
Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi lingkup metode dan informasi penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura.
  2. Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Seksi Metode dan Informasi memiliki uraian tugas pekerjaan, sebagai berikut:
    - a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
    - b. Melakukan penyiapan bahan penyusunan program penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
    - c. Melakukan penyiapan bahan penyusunan materi dan pengembangan metodologi penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
    - d. Melakukan penyiapan bahan supervisi materi dan pengembangan metodologi penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
    - e. Melakukan penyiapan bahan informasi dan media penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
    - f. Melakukan penyiapan bahan pengembangan dan pengelolaan sistem manajemen informasi penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
    - g. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi; dan
    - h. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.

#### G. Kelompok Jabatan Fungsional

1. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas jabatan fungsional:
  - a. Penyuluh Pertanian;
  - b. Pengawas Benih Tanaman;

- c. Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan;
  - d. Pengawas Mutu Hasil Pertanian;
  - e. Analis Pasar Hasil Pertanian.
2. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas:
- a. Jabatan fungsional Penyuluh Pertanian mempunyai tugas antara lain:
    1. Melakukan penyusunan program penyuluhan pertanian;
    2. Melakukan perencanaan dan penerapan metode penyuluhan pertanian;
    3. Pengumpulan, pengolahan, pengemasan, dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
    4. Melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.
  - b. Jabatan fungsional Pengawas Benih Tanaman mempunyai tugas antara lain:
    1. Melakukan penyusunan rencana pengawasan benih;
    2. Melakukan pengawasan peredaran dan sertifikasi benih;
    3. Melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.
  - c. Jabatan fungsional Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan mempunyai tugas antara lain:
    1. Melakukan pengendalian hama pengganggu tumbuhan;
    2. Melakukan pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
    3. Melakukan pengendalian dan pengurangan dampak perubahan iklim;
    4. Melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.
  - d. Jabatan fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian mempunyai tugas antara lain:
    1. Melakukan pengawasan mutu hasil pertanian;
    2. Melakukan pengujian mutu hasil pertanian;
    3. Melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.
  - e. Jabatan fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian mempunyai tugas antara lain:
    1. Melakukan pengumpulan data harga komoditi, saprodi dan biaya usaha tani;
    2. Melakukan analisis data harga komoditi, saprodi dan biaya usaha tani;
    3. Melakukan penyebarluasan data harga komoditi, saprodi dan biaya usaha tani;
    4. Melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

### **2.1.2 Struktur Organisasi**

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris dengan membawahi 3 (Tiga) kepala sub-bagian, yaitu :
  - a. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian,
  - b. Kepala Sub Bagian Keuangan,

- c. Kepala Sub Bagian Perencanaan, MES, dan Pelaporan.
3. Bidang Prasarana Sarana dipimpin oleh kepala bidang dengan membawahi 3 (Tiga) kepala seksi, yaitu :
  - a. Kepala Seksi Lahan dan Irigasi,
  - b. Kepala Seksi Pupuk, Pestisida, Alat dan Mesin Pertanian,
  - c. Kepala Seksi Pembiayaan dan Investasi.
4. Bidang Tanaman Pangan dipimpin oleh kepala bidang dengan membawahi 3 (Tiga) kepala seksi, yaitu :
  - a. Kepala Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan,
  - b. Kepala Seksi Produksi Tanaman Pangan,
  - c. Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan.
5. Bidang Hortikultura dipimpin oleh kepala bidang dengan membawahi 3 (Tiga) kepala seksi, yaitu :
  - a. Kepala Seksi Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura,
  - b. Kepala Seksi Produksi Hortikultura,
  - c. Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura.
6. Bidang Penyuluhan dipimpin oleh Kepala Bidang dengan membawahi 3 (Tiga) kepala seksi, yaitu :
  - a. Kepala Seksi Kelembagaan,
  - b. Kepala Seksi Ketenagaan,
  - c. Kepala Seksi Metode dan Informasi.
7. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) yang dipimpin oleh Kepala UPTD dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas, yaitu :
  - a. Kepala UPTD Balai Benih Induk Teluk Nilau,
  - b. Kepala UPTD TPH Tungkal Ulu (Pelabuhan Dagang dan Batang Asam),
  - c. Kepala UPTD TPH Pengabuan (Senyerang),
  - d. Kepala UPTD TPH Merlung (Muara Papalik, Renah Mendaluh, Merlung),
  - e. Kepala UPTD TPH Tungkal Ilir (Seberang Kota, Betara Dan Kuala Betara).
8. Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari :
  - a. Kelompok jabatan fungsional penyuluh pertanian,
  - b. Kelompok jabatan fungsional pengendali organisme pengganggu tumbuhan, pengawas benih,
  - c. Kelompok jabatan fungsional pengawas mutu hasil pertanian, analisis pasar hasil pertanian.

## **2.2 Sumber Daya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura**

### **2.2.1 Sumber Daya Aparatur**

Jumlah sumber daya aparatur Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat keadaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebanyak 62 orang,

dan pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebanyak 251 orang dengan golongan sebagai berikut.

**Tabel 2.1** Data Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016

<b>Golongan (Pegawai Negeri/TKK)</b>	<b>Keadaan 31 Desember 2016 (orang)</b>	<b>Keadaan 01 Januari 2017 (orang)</b>
IV	3	20
III	18	74
II	4	13
I	-	-
Non Eselon (Fungsional)		16
Tenaga Kerja Kontrak	35	46
Tenaga Kerja Sementara	2	2
THL Penyuluh Daerah		43
THL Penyuluh Pusat		5
PPL Swadaya		32
<b>Jumlah</b>	<b>62</b>	<b>251</b>

**Tabel 2.2** Kelompok Tani Dan Gabungan Kelompok Tani Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2015

<b>No.</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jenis Kelompok</b>					<b>Jumlah</b>	<b>Gapoktan</b>
		<b>BDK</b>	<b>Pemula</b>	<b>Lanjutan</b>	<b>Madya</b>	<b>Utama</b>		
1.	Tungkal Ilir	0	73	7	1	-	81	9
2.	Sebrang Kota	0	66	8	0	-	75	8
3.	Bram Itam	0	93	5	1	-	99	10
4.	Betara	0	78	25	3	-	106	11
5.	Kuala Betara	0	94	15	0	-	109	10
6.	Pengabuan	0	70	28	2	-	100	7
7.	Senyerang	0	78	27	2	-	107	10
8.	Tungkal Ulu	0	95	13	0	-	108	10
9.	Batang Asam	0	122	3	0	-	125	8
10.	Tebing Tinggi	0	87	52	7	-	146	8
11.	Merlung	0	33	80	1	-	114	9
12.	Renah	0	75	26	0	-	101	10
13.	Mendaluh Muara Papalik	0	23	106	23	-	152	7
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>987</b>	<b>395</b>	<b>40</b>	<b>0</b>	<b>1.422</b>	<b>117</b>

## 2.2.2 Sumber Daya Pertanian

### 2.2.2.1 Letak Wilayah dan Batas Administrasi

Tanjung Jabung Barat adalah salah satu kabupaten yang terletak di pantai timur Provinsi Jambi, tepatnya antara 0°53'-1°41' Lintang Selatan dan 103°23'-104.21' Bujur Timur. Berdasarkan letak geografis Kabupaten Tanjung Jabung Barat berbatasan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Riau dan Selat Berhala.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Batanghari.
3. Sebelah timur berbatasan dengan Selat Berhala dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

4. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Tebo.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari 13 (tiga belas) kecamatan, yaitu Kecamatan Tungkal Ilir, Kecamatan Bram Itam, Kecamatan Sebrang Kota, Kecamatan Betara, Kecamatan Kuala Betara, Kecamatan Pengabuan, Kecamatan Pengabuan, Kecamatan Tungkal Ulu, Kecamatan Batang Asam, Kecamatan Tebing Tinggi, Kecamatan Merlung, Kecamatan Muara Papalik dan Kecamatan Renah Mendaluh dengan jumlah desa sebanyak 54 (lima puluh empat) dan kelurahan sebanyak 16 (enam belas). Luas wilayah keseluruhan adalah 5.009,82 km<sup>2</sup> atau sekitar ± 26,68 % dari total luas Provinsi Jambi. Untuk lebih jelasnya luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat per kecamatan dan jumlah desa/kelurahan dapat dilihat pada Tabel 2.3.

**Tabel 2.3** Pembagian wilayah Administrasi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No	Kecamatan	Ibu Kota	Luas (km <sup>2</sup> )	Kelurahan/Desa		
				Kel	Desa	Jumlah
1	Tungkal Ilir	Kuala Tungkal	100,31	4	2	6
2	Bramitam	Bramitam Kiri	312,66	1	3	4
3	Sebrang Kota	Tungkal V	121,29	1	3	4
4	Betara	Teluk Sialang	570,21	1	3	4
5	Kuala Betara	Mekar Jaya	185,89	1	3	4
6	Pengabuan	Teluk Nilau	440,13	1	3	4
7	Senyerang	Senyerang	426,63	1	6	7
8	Tungkal Ulu	Pel. Dagang	345,69	1	6	7
9	Batang Asam	Dusun Kebun	1.042,37	1	5	6
10	Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	342,89	1	4	5
11	Merlung	Merlung	311,65	1	7	8
12	Muara Papalik	Rantaru Badak	336,38	1	4	5
13	Renah Mendaluh	Lubuk Kambing	473,72	1	5	6
<b>Jumlah</b>			<b>5.009,82</b>	<b>16</b>	<b>54</b>	<b>70</b>

*Sumber : Tanjung Jabung Barat dalam Angka tahun 2014 (BPS)*

#### 2.2.2.2 Tofografi

Keadaan tofografi Kabupaten Tanjung Jabung Barat terletak di daerah dataran rendah dengan ketinggian 0 - 500 meter dari permukaan laut. Berdasarkan lereng dan ketinggian, maka disusunlah wilayah lahan usaha dibidang pertanian yang merupakan arahan teknis, areal-areal mana yang dapat dan boleh diusahakan tanpa mengganggu dan merusak sumber daya alam, terutama tanah dan air.

Mengacu kepada Rancangan Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2006 - 2025, bahwa untuk membangun Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang berbasis pertanian dengan orientasi agribisnis dan agroindustri yang bermuara pada ekonomi kerakyatan, maka wilayah pembangunan dibagi kedalam 3 (tiga) wilayah, yaitu :

- a) Wilayah Basah, di wilayah ini dikembangkan padi, palawija, sayur-sayuran, dan pengembangan peternakan besar dan aneka ternak.

- b) Wilayah basah/kering, di wilayah ini yang dikembangkan adalah padi, palawija, sayur-sayuran dan ternak besar (sapi dan kambing) dan aneka ternak. Kebijakan yang diambil adalah meningkatkan produksi penyangga pangan daerah. Wilayah ini disebut juga wilayah penyangga ketahanan pangan.
- c) Wilayah kering. Di wilayah ini dikembangkan ternak besar dan tanaman buah-buahan serta tanaman pangan dilahan kering.

#### 2.2.2.3 Iklim dan Cuaca

Kabupaten Tanjung Jabung Barat beriklim tropis dengan temperatur rata-rata 26,9°C, suhu minimum 21°C dan suhu maksimum 32°C. Curah hujan rata-rata berkisar antara 2000 - 3500 MM/tahun. Atau rata-rata berkisar antara 210,3 mm / bulan dengan hari hujan 9,7 hari/bulan.

Dari data tersebut dapat diartikan, distribusi hujan bulanan cukup merata. Puncak bulan basah terjadi pada bulan-bulan Agustus - Nopember dan bulan kering pada bulan Mei - Juli.

#### 2.2.2.4 Kependudukan

Jumlah penduduk merupakan modal dasar dalam pembangunan. Namun jumlah penduduk yang besar jika tidak diikuti dengan peningkatan kualitas SDM nya justru dapat menjadi beban pembangunan. Oleh karena itu masalah kependudukan harus mendapat perhatian yang seksama, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai penggerak pembangunan di daerah.

**Tabel 2.4** Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No	Kecamatan	2009	2013	Pertumbuhan(%)
1	Tungkal Ilir	63.504	72.561	12,48
2	Bram Itam	16.089	16.973	5,21
3	Sebrang Kota	10.138	8.714	- 16,34
4	Betara	21.417	24.004	10,78
5	Kuala Betara	11.901	12.327	3,46
6	Pengabuan	23.877	24.216	1,40
7	Senyerang	22.606	23.164	4,82
8	Tungkal Ulu	12.299	13.282	7,40
9	Batang Asam	17.566	26.185	32,92
10	Tebing Tinggi	24.150	37.943	3,20
11	Merlung	13.256	16.517	19,74
12	Muara Papalik	8.361	11.554	27,63
13	Renah Mendaluh	10.788	14.029	23,10
<b>Jumlah</b>		<b>255.952</b>	<b>301.469</b>	<b>15,10</b>

*Sumber : Tanjung Jabung Barat dalam Angka tahun 2014 (BPS)*

## 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Periode Renstra 2011-2016

### 2.3.1 Program Pembangunan Sektor Pertanian

Selama periode renstra 2011-2016, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Barat telah melaksanakan pembangunan sektor pertanian melalui program-program sebagai berikut.

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan;
2. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan;
3. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani;
4. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan;
5. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan.

### 2.3.2 Capaian Realisasi Pelaksanaan Program Pembangunan Sektor Pertanian

Realisasi penyerapan dana pelaksanaan program pembangunan sektor pertanian pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Barat selama periode renstra 2016-2021 dituangkan dalam tabel berikut.



**Tabel 2.5** Realisasi Pencapaian Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2011-2015 (Dalam Juta Rupiah)

No.	Indikator Kinerja sesuai tugas dan fungsi SKPD	Program	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke- (%)				
			2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1)	2)	3)	4)	5)	6)	7)	8)	9)	10)	11)	12)	13)	14)	15)	16)	17)	18)
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai tukar petani</li> <li>• Terlatihnya petani</li> </ul>	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	75% 25 Orang	100% 15 Orang	100% 15 Orang	102-104% 15 Orang	104-106% 15 Orang	75% 25 Orang	99,19% 15 Orang	97,81% 15 Orang	99,26% 15 Orang	96,12% 15 Orang	100 100	99,19 100	97,81 100	99,26 100	96,12 100
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya beras untuk dikonsumsi (ton)</li> <li>• Peningkatan IP-100 menjadi IP-200 = 11.000 Ha</li> </ul>	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	48.721 2.200 Ha	51.157 2.200 Ha	53.715 2.200 Ha	56.401 2.200 Ha	59.211 2.200 Ha	58.829 3.263 Ha	48.998 945 Ha	57.795 6.200 Ha	27.283 210 Ha	31.535 1.099 Ha	120,75 148,32	95,78 42,95	107,59 281,82	48,37 9,54	53,26 49,95
3	Nilai produksi	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Rp. 7.000	Rp. 7.500	Rp. 8.000	Rp. 8.500	Rp. 9.000	Rp. 7.000	Rp. 7.500	Rp. 8.000	Rp. 8.500	Rp. 9.000	100	100	100	100	100
4	Produktivitas (kw/ha) :	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan															
	a. Padi		35,81	37,60	39,48	41,45	43,52	36,33	36,92	39,01	38,39	39,25	101,45	98,19	98,81	92,62	90,19
	b. Jagung		23,05	24,20	25,41	26,68	28,01	21,66	21,46	29,10	40,97	31,30	93,97	88,68	114,52	153,56	111,75
	c. Kedelai		11,29	11,85	12,44	13,07	13,72	12,00	21,46	13,25	13,31	0,00	106,29	181,09	106,51	101,84	0
	d. Ubi Kayu		110,32	115,84	121,63	127,71	134,10	105,07	104,33	104,34	138,84	145,25	95,24	90,06	85,78	108,71	108,31
	e. Ubi Jalar		77,41	81,28	85,34	89,61	94,09	73,72	73,70	73,46	74,33	77,48	95,23	90,67	86,08	82,94	82,34
	f. Kacang Hijau		12,78	13,42	14,09	14,79	15,53	12,17	11,61	11,31	11,13	11,75	95,27	86,51	80,27	75,25	75,66
	g. Kacang Tanah		11,06	11,61	12,19	12,80	13,44	10,53	10,89	10,82	10,89	11,56	95,21	93,79	88,76	85,08	86,01
5	Peningkatan produksi hasil pertanian (ton)	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan															
	a. Padi		82.325	90.558	99.613	109.575	120.532	93.380	77.775	91.738	43.307	50.056	113,43	85,88	92,09	39,52	41,53
	b. Jagung		1.191	1.280	1.376	1.480	1.591	1.824	1.225	1.289	3.056	4.054	153,15	95,70	93,68	206,49	254,81
	c. Kedelai		386	415	446	479	515	1.720	774	204	317	0	445,60	186,51	45,74	66,18	0,00
	d. Ubi Kayu		3.897	4.189	4.503	4.841	5.204	3.495	2.998	2.160	2.277	2.411	89,68	71,57	47,97	47,04	46,33
	e. Ubi Jalar		830	892	959	1.031	1.108	509	411	245	219	217	61,33	46,08	25,55	21,24	19,58
	f. Kacang Hijau		48	52	56	60	65	58	54	51	22	9	120,83	103,85	91,07	36,67	13,85
	g. Kacang Tanah		80	86	92	99	106	76	41	34	20	10	95,00	47,67	36,96	20,20	9,43

**Tabel 2.6** Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2011-2015 (Dalam Juta Rupiah)

Program	Anggaran pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (%)					Rata-rata Pertumbuhan	
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	372.875	546.633	1.117.615	1.748.283	161.713	370.989	546.633	1.093.105	1.735.313	156.970	99,49	100	97,81	99,23	97,07	(315,54)	126,54
Program Peningkatan Ketahanan Pangan	1.807.899	3.262.712	4.132.018	5.594.765	2.884.304	1.772.130	2.897.819	3.915.704	4.767.492	1.623.975	98,02	88,82	94,77	85,21	56,30	(100,55)	105,19
Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	214.552	281.190	328.737	375.442	316.409	208.000	257.645	297.296	328.075	290.697	96,95	91,63	90,44	87,38	91,87	92,01	87,62
Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	1.661.247	1.438.747	9.459.643	3.516.195	2.575.570	1.632.492	1.270.063	3.422.784	3.065.136	2.228.964	98,27	88,28	36,18	87,38	86,54	(134,06)	109,39
Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	73.400	85.680	469.528	460.744	308.576	66.900	77.450	301.573	414.122	304.701	91,14	89,93	64,23	89,88	98,74	88,78	160,80

### 2.3.2 Kontribusi Sektor Pertanian dalam Pembangunan

Seberapa jauh peran sub-sektor tanaman bahan makanan khususnya dapat dilihat melalui PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat seperti pada Tabel 2.7.

**Tabel 2.7** Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Barat atas dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2014

No	Lapangan Usaha	Tahun (%)					Perkem. (%)
		2010	2011	2012	2013	2014	
	<b>Pertanian, Kehutanan, Perikanan</b>	19,28	19,61	19,02	20,92	23,68	3,66
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Pertanian	14,81	15,28	14,63	16,48	18,69	
	a. Tanaman Pangan	1,27	1,43	1,47	1,49	1,86	
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	0,35	0,40	0,47	0,46	0,57	
	c. Perkebunan Semusim						
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan Lainnya	0,99	1,08	1,11	1,19	1,43	
	e. Perkebunan Tahunan	11,23					
	f. Peternakan	0,87	11,39	10,59	12,29	13,74	
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,10	0,89	0,92	0,96	1,03	
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	1,57	1,44	1,44	1,41	1,64	
3	<b>Pertambangan dan Penggalian</b>	45,22	45,58	45,51	43,40	40,77	
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	
5	Industri Pengolahan	20,70	19,99	19,95	19,84	18,21	
6	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,06	0,06	0,05	0,06	0,06	
7	Konstruksi	2,68	2,74	3,17	3,42	3,96	
8	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,70	2,84	2,89	3,03	3,00	
	Transportasi dan Pergudangan	0,71	0,69	0,71	0,70	0,73	
	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum						
	Informasi dan Komunikasi						
	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,37	0,37	0,38	0,39	0,43	
	Real Estate	1,36	1,35	1,42	1,42	1,40	
	Jasa Perusahaan	0,88	0,99	1,08	1,13	1,16	
	Administrasi	0,62	0,59	0,60	0,61	0,57	
	Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,21	1,19	1,16	1,13	1,08	
	Jasa Pendidikan	1,34	1,31	1,31	1,25	1,97	
	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,89	1,78	1,86	1,83	2,08	
9	Jasa Lainnya	0,39	0,37	0,37	0,37	0,43	
		0,57	0,52	0,50	0,48	0,46	
	<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>

Dari Tabel di atas tersebut dapat dilihat kontribusi sektor pertanian umumnya, khususnya sub-sektor tanaman bahan makanan masih cukup berperan dalam mendukung perekonomian wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama kurun waktu 2010-2014. Akan tetapi, khusus pada sub sektor tanaman pangan sumbangannya dalam menopang perekonomian menunjukkan kenaikan cenderung stabil.

### 2.3.3 Perkembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura

#### 2.3.3.1 Padi

Luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas padi Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2011-2015 dapat dilihat pada Tabel 2.8.

**Tabel 2.8** Perkembangan Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Tahun 2011-2015

No	Uraian	Tahun					Perkembangan (%)
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Padi Sawah						
	- Luas Tanam (Ha)	24.000	18.767	21.427	7.068	9.114	7,87
	- Luas Panen (Ha)	21.700	18.186	20.424	198.649	9.613	8,47
	- Provititas (Kw/Ha)	37.83	38.85	38.85	40.20	40.35	0,65
	- Produksi (Ton GKG)	482.087	70.649	70.649	34.767	38.786	10,42
2	Padi Ladang						
	- Luas Tanam (Ha)	2.801	3.725	2.631	2.283	2.055	12,13
	- Luas Panen (Ha)	2.801	2.879	3.090	2.631	3.141	(4,92)
	- Provititas (Kw/Ha)	29.88	24.75	35.00	32.46	35.88	0,79
	- Produksi (Ton GKG)	8.369	7.126	310.815	8.540	11.270	37,92
3	Padi Sawah + Padi Ladang						
	- Luas Tanam (Ha)	26.801	22.492	24.058	9.351	11.169	7,88
	- Luas Panen (Ha)	24.501	21.065	23.514	11.280	12.754	7,15
	- Provititas (Kw/Ha)	36.92	36.92	39.01	38.39	39.25	0,63
	- Produksi (Ton GKG)	98.457	77.775	91.738	43.307	50.056	9,52

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa, walaupun terjadi kenaikan produksi dan produktivitas atau rata-rata hasil padi, namun sangat jelas terlihat terjadinya penurunan luas panen padi ladang. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya alih fungsi lahan, yang tadinya biasa ditanami padi ladang beralih ke fungsi lain.

Untuk kedepan, diperlukan kebijakan yang akan mencegah percepatan terjadinya penurunan luas panen dan produksi padi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kebijakan ini sangat diperlukan dalam konteks ketahanan pangan di daerah ini.

#### 2.3.3.2 Palawija

Data luas panen produksi dan produktivitas tanaman palawija tahun 2011 - 2015 Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat pada Tabel 2.9. Dari tabel tersebut terlihat secara umum ada kecenderungan terjadi kenaikan luas panen dan produksi palawija. Namun demikian peningkatannya tidak terlalu signifikan. Hal ini diperkirakan penyebabnya karena

petani kurang berminat untuk menanam palawija dan beralih ke komoditi pertanian lain yang lebih menjanjikan dari segi harga. Kondisi ini, dari segi perspektif ketahanan pangan, cukup menguatirkan.

Untuk kedepan, permasalahan kurang bergairahnya petani untuk mengusahakan tanaman palawija perlu dicarikan solusinya, misalnya dengan subsidi input dan akses pasar yang terbuka luas bagi produk palawija yang akan merangsang petani untuk berusaha tani palawija sekaligus akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

**Tabel 2.9** Perkembangan Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija Tahun 2011-2015

No	Uraian	Tahun					Perkembangan (%)
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Jagung						
	- Luas Tanam (Ha)	685	679	581	834	1.254	0,20
	- Luas Panen (Ha)	658	571	446	817	1.295	0,27
	- Provitasi (Kw/Ha)	21,88	21,46	29.10	40.97	31,30	0,13
	- Produksi (Ton )	1.440	1.225	1.298	3.056	4.046	0,40
2	Kedelai						
	- Luas Tanam (Ha)	1.443	1.045	2	238	85	29,02
	- Luas Panen (Ha)	1.405	584	154	238	0	-0,44
	- Provitasi (Kw/Ha)	12.01	12	13.25	13.31	0	-0,22
	- Produksi (Ton )	1.687	701	1204	317	0	-0,40
3	Kacang Tanah						
	- Luas Tanam (Ha)	54	38	33	18	9	-0,35
	- Luas Panen (Ha)	51	38	31	16	9	-0,34
	- Provitasi (Kw/Ha)	10.87	10.82	10.89	12.27	11,56	0,02
	- Produksi (Ton )	55	41	34	20	12	-0,31
4	Kacang Hijau						
	- Luas Tanam (Ha)	31	39	45	19	35	0,17
	- Luas Panen (Ha)	31	48	46	19	8	-0,16
	- Provitasi (Kw/Ha)	11.58	11.31	11.13	11.71	11,75	0,00
	- Produksi (Ton )	36	54	51	22	8	-0,19
5	Ubi Kayu						
	- Luas Tanam (Ha)	243	269	189	174	147	-0,11
	- Luas Panen (Ha)	211	287	207	164	166	-0,03
	- Provitasi (Kw/Ha)	104.04	104.45	104.34	138.86	145,25	0,09
	- Produksi (Ton )	2.206	2.998	2.160	2.277	2.384	0,05
6	Ubi Jalar						
	- Luas Tanam (Ha)	61	58	36	35	27	-0,17
	- Luas Panen (Ha)	28	56	33	28	28	0,11
	- Provitasi (Kw/Ha)	73.71	73.46	74.33	78.35	77.48	0,01
	- Produksi (Ton )	354	411	245	219	217	-0,09

### 2.3.3.3 Hortikultura

Hortikultura merupakan kelompok komoditas yang terdiri dari aneka jenis sayuran dan buah-buahan serta tanaman hias dan obat-obatan. Namun yang umum dikenal masyarakat baru tanaman sayuran dan buah-buahan saja, karena dua komoditas inilah yang memang banyak dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral.

Rendahnya tingkat konsumsi masyarakat terhadap buah dan sayuran sangat erat kaitannya dengan masih rendahnya produksi maupun kurangnya kesadaran masyarakat akan gizi sebagai akibat budaya pola makan yang kurang baik. Kenyataan menunjukkan bahwa sebagian besar produk hortikultura, khususnya buah-buahan masih merupakan hasil alami dan bukan dari upaya pembudi-dayaan yang baik, sehingga wajar jika penyediaannya sangat terbatas.

Secara umum usaha-tani hortikultura belum banyak mengadopsi teknologi tepat guna yang tersedia, yang disebabkan rendahnya kesadaran dan kemampuan petani dalam melaksanakan kegiatan agribisnis secara menyeluruh. Sementara itu wilayah Jambi termasuk Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki potensi yang sangat besar bagi pengembangan agribisnis hortikultura.

Dilihat dari perkembangan selama 5 tahun 2011-2015 luas panen, produktivitas dan produksi komoditi sayuran dan buah-buahan sangat bervariasi, Hal ini sangat tergantung dengan kondisi iklim yang terjadi. Untuk data luas tanam, luas panen dan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim dapat dilihat pada Tabel 2.10.

**Tabel 2.10** Perkembangan Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Sayuran dan Buah-buahan Semusim Tahun 2011-2015

No	Uraian	Tahun					Perkem. (%)
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kacang Panjang						
	- Luas Tanam (Ha)	124	128	151	185	109	0,01
	- Luas Panen (Ha)	95	101	101	154	121	0,09
	- Provitass (Kw/Ha)	26,56	25,97	25,97	17,14	15,12	-0,12
	- Produksi (Ton )	252	262	262	264	183	-0,06
2	Cabai Merah						
	- Luas Tanam (Ha)	69	84	89	105	74	0,04
	- Luas Panen (Ha)	39	68	75	93	68	0,20
	- Provitass (Kw/Ha)	20,26	21,03	26,53	18,49	15,15	-0,05
	- Produksi (Ton )	79	143	199	172	103	0,17
3	Cabai Rawit						
	- Luas Tanam (Ha)	78	85	84	107	68	0,00
	- Luas Panen (Ha)	42	64	59	92	71	0,19
	- Provitass (Kw/Ha)	19,76	19,53	21,53	18,80	12,39	-0,09
	- Produksi (Ton )	83	125	127	173	88	0,10
4	Tomat						
	- Luas Tanam (Ha)	42	28	39	57	9	-0,08
	- Luas Panen (Ha)	33	30	35	50	9	-0,08
	- Provitass (Kw/Ha)	24,55	28,33	40,00	25,80	1,11	-0,19
	- Produksi (Ton )	81	85	140	129	1	-0,09
5	Terung						
	- Luas Tanam (Ha)	43	50	60	70	45	0,04
	- Luas Panen (Ha)	29	44	50	60	50	0,17
	- Provitass (Kw/Ha)	27,24	28,64	35,20	28,17	25,6	0,00
	- Produksi (Ton )	79	126	176	169	128	0,18
6	Buncis						
	- Luas Tanam (Ha)	24	21	47	34	6	0,00

	- Luas Panen (Ha)	16	26	32	27	8	0,00
	- Provititas (Kw/Ha)	16,88	21,54	16,56	14,07	45,00	0,52
	- Produksi (Ton )	27	56	53	38	36	0,17
7	Ketimun						
	- Luas Tanam (Ha)	95	106	129	145	82	0,01
	- Luas Panen (Ha)	60	97	98	129	88	0,16
	- Provititas (Kw/Ha)	48,67	42,68	32,14	27,13	23,29	-0,17
	- Produksi (Ton )	292	414	315	350	205	-0,03
8	Kangkung						
	- Luas Tanam (Ha)	48	28	36	75	40	0,12
	- Provititas (Kw/Ha)	38	30	33	57	48	0,11
	- Produksi (Ton )	23,68	21,67	12,73	8,60	42,08	0,77
	- Produksi (Ton)	90	65	42	49	202	0,66
9	Bayam						
	- Luas Tanam (Ha)	34	30	37	55	33	0,05
	- Luas Panen (Ha)	29	29	27	50	39	0,14
	- Provititas (Kw/Ha)	24,48	20,69	17,41	13,80	42,82	0,40
	- Produksi (Ton )	71	60	47	69	167	0,38
10	Semangka						
	- Luas Tanam (Ha)	83	77	82	71	25	-0,20
	- Luas Panen (Ha)	72	67	76	77	20	-0,17
	- Provititas (Kw/Ha)	18,47	33,28	40,53	33,51	19	0,10
	- Produksi (Ton )	133	223	308	258	38	0,01

Sedangkan buah-buahan yang merupakan tanaman tahunan yang berdasarkan fisiologinya akan berbuah setiap tahun, ternyata di lapangan tidak demikian. Hal ini bisa dilihat dalam data jumlah (pohon/rumpun) dan produksi buah-buahan dan sayuran tahunan pada tabel berikut.

**Tabel 2.11** Perkembangan Jumlah Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Tahun 2011-2015 Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No	Uraian	Tahun (Pohon/Rumpun)					Perkemb. (%)
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Alpukat	472	852	615	1.575	1.832	0,56
2	Belimbing	818	1.212	997	1.055	1.148	0,11
3	Duku/Langsak/Kokosan	5.617	16.002	12.376	17.615	17.343	0,51
4	Durian	14.062	36.401	13.376	24.179	29.368	0,49
5	Jambu Biji	2.098	2.640	3.851	4.413	3.423	0,16
6	Jambu Air	7.056	6.258	5.049	4.831	5.264	-0,06
7	Jeruk Siam/Kepron	18.266	17.601	16.850	41.374	76.136	0,55
8	Jeruk Besar	1.033	1.287	885	74	276	0,44
9	Mangga	1.364	2.023	1.934	5.007	4.957	0,50
10	Manggis	8.020	14.598	15.634	11.765	14.825	0,23
11	Nangka/Cempedak	10.795	24.477	23.819	18.479	16.260	0,22
12	Nenas	31.645	42.667	35.982	33.410	65.722	0,27
13	Pepaya	23.488	26.334	26.415	17.178	8.369	-0,18
14	Pisang	591.423	408.934	555.432	801.328	303.210	-0,03
15	Rambutan	9.312	19.552	8.076	10.546	14.616	0,30
16	Salak	18.459	27.173	25.835	28.866	9.760	-0,03
17	Sawo	2.879	3.294	3.165	3.989	2.099	-0,03
18	Sirsak	1.893	1.846	1.531	1.164	1.405	-0,06
19	Sukun	895	1.170	1.172	324	2.702	1,73
20	Melinjo	4.483	3.781	3.905	3.071	2.618	-0,12
21	Petai	2.620	4.901	2.447	2.647	2.637	0,11

**Tabel 2.12** Perkembangan Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Tahun 2011-2015  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No	Uraian	Tahun (Ton)					Perkem. (%)
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Alpukat	23	34	29	39	15	0,02
2	Belimbing	21	33	30	37	5	-0,04
3	Duku/Langsar/Kokosan	455	1516	614	1.455	205	0,56
4	Durian	981	2654	750	3.044	532	0,81
5	Jambu Biji	41	49	53	124	62	0,28
6	Jambu Air	70	117	70	168	85	0,29
7	Jeruk Siam/Kepron	195	678	602	1.616	209	0,79
8	Jeruk Besar	52	32	23	3	2	-0,47
9	Mangga	54	78	84	186	60	0,26
10	Manggis	95	253	527	1.206	102	0,78
11	Nangka/Cempedak	257	507	816	1.399	112	0,34
12	Nenas	65	64	46	74	25	-0,09
13	Pepaya	419	352	534	563	30	-0,13
14	Pisang	8396	4621	4834	18.005	3204	0,37
15	Rambutan	211	911	373	686	18	0,65
16	Salak	31	141	93	173	67	0,86
17	Sawo	78	72	96	95	25	-0,12
18	Sirsak	27	29	32	19	5	-0,24
19	Sukun	36	27	29	16	5	-0,33
20	Melinjo	43	53	64	61	8	-0,12
21	Petai	42	74	91	103	19	0,08

#### 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, termasuk plasma nutfah. Keaneka ragaman hayati yang didukung dengan sebaran kondisi geografis, berupa dataran rendah dan tinggi serta limpahan sinar matahari, intensitas curah hujan yang hampir merata sepanjang tahun, serta jenis tanah memungkinkan dibudidayakannya tanaman dan ternak asli daerah tropis maupun komoditas introduksi dari daerah lain.

Aneka ragam dan besarnya jumlah plasma nutfah tanaman yang sudah beradaptasi dengan iklim tropis merupakan sumber materi genetik yang dapat direkayasa untuk menghasilkan varietas dan *klone* tanaman unggul. Hal ini dapat dilihat dengan beragamnya jenis komoditas pertanian tanaman pangan dan hortikultura yang sudah sejak lama diusahakan sebagai sumber pangan dan pendapatan masyarakat.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki potensi ketersediaan lahan yang cukup besar dan belum dimanfaatkan secara optimal. Sebagian lahan potensi tersebut merupakan lahan sub optimal seperti lahan kering, rawa, lebak, pasang surut dan gambut yang produktivitasnya relatif rendah, karena kendala kekurangan dan kelebihan air, tingginya kemasaman/salinitas, jenis tanah yang kurang subur serta keberadaan lahan di daerah lereng dataran menengah. Namun apabila keberadaan lahan sub optimal tersebut dapat direkayasa dengan penerapan

inovasi teknologi budidaya dan dukungan infrastruktur jalan dan irigasi, maka lahan tersebut dapat dirubah menjadi lahan-lahan produktif. Di samping itu dapat pula dilakukan perluasan areal tanam melalui peningkatan intensitas pertanaman (IP) pada lahan ber-irigasi dengan varietas unggul baru umur genjah. Potensi tersebut merupakan peluang bagi peningkatan produksi tanaman pangan dan ternak apabila dapat dirancang dengan baik pemanfaatannya.

#### **2.4.1 Tantangan**

1. Perubahan iklim yang dapat menyebabkan mengganggu jadwal tanam, bahkan dapat menyebabkan resiko gagal produksi pangan.
2. Tingginya angka alih fungsi (konversi) lahan pertanian menjadi lahan non pertanian ataupun menjadi lahan perkebunan.
3. kualitas maupun kuantitas tata air mikro di daerah ilir masih belum memenuhi kebutuhan.
4. Alsintan pertanian masih belum memenuhi kebutuhan, terutama alsintan pasca panen.
5. Infrastruktur pertanian masih belum memenuhi kebutuhan
6. Tidak tersedianya jaminan harga dari pemerintah terhadap produk hasil pertanian di saat panen raya tiba.
7. Turunnya minat petani untuk mengolah lahan pertaniannya.
8. Minimnya minat generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian.
9. Lemahnya sinergi program dan kegiatan pembangunan pertanian antara Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat.

Tantangan sektor pertanian umumnya, khususnya sub-sektor tanaman pangan dan hortikultura pada abad ke-21 adalah bagaimana menyikapi perubahan pada sisi permintaan/konsumen yang menuntut kualitas tinggi, ukuran seragam, ramah lingkungan, kontinuitas produk, dan penyampaianya secara tepat waktu serta harga yang kompetitif, baik dipasar lokal maupun tingkat nasional dan internasional.

#### **2.4.2 Peluang**

1. Tersedianya lahan pertanian yang cukup luas.
2. Adanya dukungan yang kuat dari pemerintah pusat terhadap Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.
3. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi tentang pembangunan pertanian.
4. Tingginya permintaan hasil-hasil pertanian di pasar lokal, nasional dan global.
5. Pengembangan lembaga keuangan mikro di tengah masyarakat/kawasan pengembangan agribisnis.
6. Tingkat konsumsi masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Barat relatif tinggi.
7. Kabupaten Tanjung Jabung Barat termasuk daerah lintas perdagangan yang cukup strategis, sehingga peluang memasarkan hasil produk pertanian ke luar daerah sangat besar.

**PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA****3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura**

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya.

Isu-isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka panjang, dan menentukan tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah di masa yang akan datang. Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah di masa datang.

Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian yang berlangsung secara terus menerus tanpa adanya kontrol dari pemerintah merupakan salah satu isu penting pembangunan yang erat kaitannya dengan swasembada dan ketahanan pangan.

Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, alih fungsi lahan terjadi karena adanya tekanan penduduk yang membutuhkan tempat pemukiman dan perumahan, adanya kebutuhan untuk pembangunan industri, perluasan areal perkebunan seperti sawit, pinang, dan untuk pembangunan infrastruktur serta kebutuhan pembangunan lainnya. Selain itu, perubahan iklim yang ditandai dengan musim kemarau yang panjang sering menyebabkan jadwal tanam menjadi mundur, terjadinya gagal tanam ataupun gagal panen sehingga membuat minat dan semangat petani untuk menanam tanaman padi ataupun komoditi pertanian yang lain semakin turun. Banyak petani mengalih-fungsikan lahan mereka ke lahan perkebunan, seperti tanaman pinang dan sawit. Tingginya alih fungsi lahan tanpa dijawab oleh adanya penambahan luas lahan baru, menyebabkan terjadinya pengurangan lahan pertanian.

Sebagai contoh, berdasarkan data yang dimiliki oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat, bahwa pada tahun 2013 Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki luas tanaman pangan lahan basah (luas baku lahan sawah) seluas 18.788 Ha. Pada tahun 2015 dan 2017, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat melakukan kegiatan inventarisasi luas baku lahan sawah di Kecamatan Tungkal Ilir, Betara, Bram Itam, Seberang Kota, Batang Asam, Senyerang, Pengabuan, dan Kecamatan Tungkal

Ulu. Dari hasil pengukuran yang telah dilakukan, luas baku lahan sawah yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat menjadi berkurang, yaitu seluas 9.352 Ha. Artinya, dalam kurun waktu 2013 sampai dengan tahun 2017 terjadi alih fungsi lahan tanaman pangan lahan basah seluas 9.436 Ha (terjadi alih fungsi lahan sebesar 49,78%). Jika dilihat dari grafik penurunan luas lahannya, maka jika masalah alih fungsi lahan ini tidak diperhatikan dengan serius oleh semua pihak, diperkirakan lahan baku sawah yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat akan semakin berkurang.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan telaahan terhadap Renstra Kementerian, Renstra Dinas Provinsi, Identifikasi Lingkungan Strategis, Analisis Faktor Lingkungan dan Asumsi, Analisis Strategis dan Asumsi Pilihan, maka dapat teridentifikasi isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai berikut.

1. Luas lahan pertanian sub sektor tanaman pangan (luas lahan sawah) semakin menurun dari tahun ke tahun yang disebabkan alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian. Banyaknya lahan pertanian sub sektor tanaman pangan yang beralih fungsi ke lahan pertanian sub sektor perkebunan (kelapa sawit dan pohon pinang).
2. Perubahan iklim yang disebabkan karena pemanasan global yang dapat mengganggu jadwal tanam, dan dapat mengakibatkan bencana kekeringan sehingga menimbulkan resiko kegagalan produksi pangan.
3. Rendahnya Luas tambah tanam tanaman padi di musim tanam April - September. Spesifikasi lahan pertanian di lahan surut tidak bisa menjamin tanam dua kali (tanam di musim tanam Asep - September).
4. Upaya khusus (Upsus) peningkatan produksi padi, jagung, kedelai, bawang dan cabai (PAJALE BABE).
5. Perluasan lahan pertanian tanaman pangan (cetak sawah).
6. Pengembangan dan perluasan irigasi rawa terpadu.

### **3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat**

Dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura harus mengacu dan diselaraskan dengan Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat. Dalam RPJMD 2016-2021, Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat adalah :

#### **3.2.1 Visi Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat**

Visi Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat 2016-2021 adalah : *Terwujudnya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Maju, Adil, Makmur, Bermartabat, dan Berkualitas.*

### 3.2.2 Misi Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Misi Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan umum melalui pembangunan infrastruktur dasar kawasan ekonomi yang berkualitas.
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan, kesehatan dan pelestarian lingkungan hidup.
3. Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui agro-industri dan perikanan.
4. Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa melalui harmonisasi kehidupan bergama dan berbudaya, supermasi hukum dan tata kelola pemerintahan yang baik.

Dari Misi Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat tersebut, yang terkait dan menjadi tugas dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah ke-3, yaitu : *Meningkatkan kualitas pelayanan umum melalui pembangunan infrastruktur dasar kawasan ekonomi yang berkualitas dan Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui agro-industri dan perikanan.*

Oleh karena itu, maka Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan fasilitas dan sumber daya yang dimiliki dan dengan segenap kemampuan yang ada akan berusaha untuk mensukseskan apa yang menjadi misi dari Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat periode 2016 s/d 2021.

**Tabel 3.1** Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi : <i>Terwujudnya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Maju, Adil, Makmur, Bermartabat, dan Berkualitas</i>				
No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Meningkatkan kualitas pelayanan umum melalui pembangunan infrastruktur dasar kawasan ekonomi yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menurunnya kualitas infrastruktur (jaringan irigasi primer, sekunder dan tersier, jalan usaha tani)</li> <li>❖ Infrastruktur (jaringan irigasi primer, sekunder dan tersier, jalan usaha tani) untuk lahan pasang surut yang ada saat ini masih belum memenuhi kebutuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Alokasi dana untuk pembangunan/peningkatan infrastruktur pertanian ini belum mencukupi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Masih banyak lahan tidur yang belum dimanfaatkan untuk pengembangan pertanian tanaman pangan secara optimal</li> <li>❖ TAM untuk lahan existing pasang surut saat ini masih belum mencukupi</li> <li>❖ Adanya keberpihakan regulasi dalam mendukung pemanfaatan lahan pertanian tanaman pangan</li> </ul>
2	Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui agro-industri dan perikanan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Terjadinya alih fungsi lahan (lahan basah) rata-rata sebesar 9,37% per tahun.</li> <li>❖ Anomali iklim (<i>lanina</i> dan <i>elnino</i>) yang ekstrim menyebabkan gagal tanam dan terjadi perubahan jadwal tanam dan panen</li> <li>❖ Harga yang fluktuatif sehingga banyak petani yg beralih ke komoditi perkebunan seperti pinang dan sawit</li> <li>❖ Daerah masih belum mampu memenuhi kebutuhan petani akan benih, bibit, maupun saprodi yang lainnya</li> <li>❖ Teknologi, sarana dan prasarana pertanian yang ada saat ini masih belum memenuhi kebutuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Luas lahan tanaman pangan dan hortikultura semakin berkurang sehingga menyebabkan penurunan produksi</li> <li>❖ Anomali iklim (<i>lanina</i> dan <i>elnino</i>) yang ekstrim menyebabkan gagal tanam dan terjadi perubahan jadwal tanam dan panen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Adanya keberpihakan regulasi dalam mendukung pemanfaatan lahan pertanian tanaman pangan</li> <li>❖ Produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura masih berpeluang untuk ditingkatkan</li> <li>❖ Prospek harga pangan yang terus meningkat dan menjanjikan</li> <li>❖ Kebutuhan pangan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk</li> </ul>

### **3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pertanian Republik Indonesia dengan Renstra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

#### **3.3.1 Renstra Kementerian Pertanian Republik Indonesia**

Dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura juga mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Pertanian, Dalam Rancangan Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019 mengusung Visi, Misi, Tujuan, Target Utama dan Sasaran Strategis sebagai berikut.

##### **3.3.1.1 Visi Kementerian Pertanian**

*Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumberdaya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.*

##### **3.3.1.2 Misi Kementerian Pertanian**

1. Mewujudkan kedaulatan pangan.
2. Mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan.
3. Mewujudkan kesejahteraan petani.
4. Mewujudkan Reformasi Birokrasi.

##### **3.3.1.3 Tujuan**

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, maka tujuan pembangunan pertanian periode 2015-2019 yang ingin dicapai yaitu:

1. Meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pangan dan pertanian.
3. Meningkatkan ketersediaan bahan baku bio industri dan bio energi.
4. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.
5. Meningkatkan kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional.

##### **3.3.1.4 Sasaran Strategis Kementerian Pertanian**

Sasaran strategis merupakan indikator kinerja Kementerian Pertanian dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ingin dicapai dalam periode 2015-2019 adalah :

1. Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula.
2. Peningkatan diversifikasi pangan.
3. Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor.
4. Penyediaan bahan baku bio-industri dan bio-energi.
5. Peningkatan pendapatan keluarga petani.
6. Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, maka Kementerian Pertanian menyusun dan melaksanakan Tujuh Strategi Utama Penguatan Pembangunan Pertanian untuk Kedaulatan Pangan (P3KP) sebagai berikut.

1. Peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan

2. Peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian
3. Pengembangan dan perluasan logistik benih/bibit
4. Penguatan kelembagaan petani
5. Pengembangan dan penguatan pembiayaan pertanian
6. Pengembangan dan penguatan bioindustri dan bioenergi
7. Penguatan jaringan pasar produk pertanian

Selain tujuh strategi utama, terdapat Sembilan Strategi Pendukung sebagai berikut.

1. Penguatan dan peningkatan kapasitas SDM pertanian
2. Peningkatan dukungan perkarantina
3. Peningkatan dukungan inovasi dan teknologi
4. Pelayanan informasi publik
5. Pengelolaan regulasi
6. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi
7. Pengelolaan perencanaan
8. Penataan dan penguatan organisasi
9. Pengelolaan sistem pengawasan

#### 3.3.1.5 Sasaran Makro

Target makro pembangunan pertanian selama tahun 2015-2019 mencakup pertumbuhan PDB, neraca perdagangan, investasi, tenaga kerja, Nilai Tukar Petani, dan Pendapatan Perkapita.

##### 3.3.1.5.1 Produk Domestik Bruto (PDB)

Selama periode 2015-2019, PDB nasional diharapkan tumbuh rata-rata diatas 7%, sedangkan PDB pertanian (diluar perikanan dan kehutanan) diharapkan tumbuh diatas 3,80%.

**Tabel 3.2** Target Pertumbuhan PDB Sektor dan Sub-sektor Pertanian Tahun 2015-2019 Harga Konstan 2010

Sub-sektor	Pertumbuhan (%)						
	Baseline 2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rerata
PDB Nasional	5.02	8.80	6.60	7.10	7.50	8.00	7.60
1. Pertanian, Peternakan, Perburuhan, dan Jasa Pertanian	3.71	3.90	3.98	3.89	3.79	3.80	3.87
1.1 Tanaman Pangan	0.24	4.79	4.85	3.79	2.99	3.04	3.89
1.2 Tanaman Hortikultura	4.19	2.63	2.68	2.75	2.87	2.72	2.73
1.3 Tanaman Perkebunan	5.83	5.43	4.85	5.15	5.02	4.90	5.07
1.4 Peternakan	5.44	3.62	3.30	3.80	4.35	4.72	3.96
1.5 Jasa Pertanian dan Perburuhan	2.58	2.68	2.17	2.45	2.62	2.69	2.52

### 3.3.1.5.2 Penyerapan Tenaga Kerja

Tenaga kerja sektor pertanian (tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan) diperkirakan masih cukup besar. Namun demikian diproyeksikan dengan semakin baiknya pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor di periode 2015-2019, maka diharapkan laju pertumbuhan jumlah tenaga kerja di sektor pertanian menjadi menurun.

**Tabel 3.3** Target Pertumbuhan PDB Sektor dan Sub-sektor Pertanian Tahun 2015-2019 Harga Konstan 2010

Tenaga Kerja	Pertumbuhan (%)						
	Baseline 2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rerata
Jumlah (Ribuan Orang)	35.769	35.359	35.099	34.890	34.736	34.686	
Pertumbuhan	-0.77	-1.15	-0.74	-0.60	-0.44	-0.14	-0.61

### 3.3.1.5.3 Investasi Sektor Pertanian

Investasi pertanian yang dimaksud dalam hal ini adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Proyeksi sasaran investasi PMDN Untuk pertanian pada tahun 2019 adalah sekitar 12,06 triliun rupiah. Sedangkan proyeksi sasaran investasi PMA untuk pertanian pada tahun 2019 sekitar 1,7 milyar US\$. Tingkat pertumbuhan rata-rata pertahun dari PMDN dan PMA bidang pertanian diperkirakan sekitar 5,0 dan 4,7 % pertahun.

**Tabel 3.4** Sasaran Investasi PMDN dan MA Tahun 2015-2019

Tahun	Nilai Investasi		Pertumbuhan	
	PMDN (Rp Milyar)	PMA (US\$ Juta)	PMDN (%)	PMA (%)
Baseline 2014	9.437,7	1.358,4		
2015	10.0231,1	1.438,2	6.2	5.9
2016	10.647,1	1.523,0	6.2	5.9
2017	10.991,5	1.567,4	3.2	2.9
2018	11.687,2	1.660,2	6.2	5.9
2019	12.066,4	1.710,1	13.3	3.0
Rerata			3.2 – 6.2	2.9 – 5.9

### 3.3.1.5.4 Neraca Perdagangan Sektor Pertanian

Neraca perdagangan pertanian diupayakan terus mengalami surplus, dimana kontribusi terbesar masih diharapkan dari sub-sektor perkebunan. Walaupun untuk produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan masih defisit, namun diharapkan adanya penurunan laju nilai impor.

Diharapkan impor bahan pangan dapat dikendalikan dengan kebijakan yang tepat. Neraca perdagangan pertanian selama tahun 2015-2019 diharapkan menunjukkan tren surplus yang terus meningkat sebagaimana terlihat pada Tabel 3.5.

**Tabel 3.5** Sasaran Neraca Perdagangan Produk Pertanian Tahun 2015-2019

Sub-sektor	Pertumbuhan (%)						Rerata
	Baseline 2014	2015	2016	2017	2018	2019	
Tanaman Pangan							
- Ekspor	560	199	219	241	265	292	10.0
- Impor	6.481	5.993	6.293	6.607	6.938	7.285	5.0
- Neraca	-5.921	-5.794	-6.074	-6.366	-6.672	-6.993	4.8
Hortikultura							
- Ekspor	752	555	611	672	739	831	10.0
- Impor	1.929	1.788	1.877	1.971	2.070	2.173	5.0
- Neraca	-1.176	-1.233	-1.267	-1.300	-1.331	-1.361	2.5
Perkebunan							
- Ekspor	37.123	35.656	39.221	43.143	47.457	52.203	10.0
- Impor	5.926	2.929	3.075	3.229	3.390	3.560	5.0
- Neraca	31.197	32.727	36.146	39.914	44.067	48.643	10.4
Peternakan							
- Ekspor	1.330	1.390	1.529	1.682	1.850	2.035	10.0
- Impor	3.029	3.332	3.498	3.673	3.857	4.050	5.0
- Neraca	-1.699	-1.942	-1.969	-1.991	-2.007	-2.014	0.9
Pertanian							
- Ekspor	39.765	37.800	41.580	45.738	50.313	55.343	10.0
- Impor	17.365	14.041	14.743	15.481	16.255	17.067	5.0
- Neraca	22.400	23.759	26.837	30.257	34.057	38.276	12.7

### 3.3.1.5.5 Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) menggambarkan perbandingan antara indeks yang diterima petani dan indeks pengeluaran petani. Untuk periode 2015-2019, sasaran angka NTP berkisar antar 101,21 hingga 104,56 yang berarti bahwa penerimaan petani diharapkan semakin lebih besar dari pengeluarannya.

### 3.3.1.5.6 Pendapatan Per Kapita

Sebagai sasaran dalam periode 2015-2019, pendapatan perkapita di sektor pertanian seperti pada Tabel berikut.

**Tabel 3.6** Sasaran PDB per Kapita Sektor Pertanian Tahun 2015-2019

Tahun	Ribu Rupiah	
	PDB Total/ Kapita	PDB Pertanian Sempit/ TK Pertanian Sempit
Baseline 2014	34.005,84	10.289,67
2015	36.491,22	10.868,43
2016	38.442,18	11.500,78
2017	40.687,40	11.500,78
2018	43.224,58	12.179,29
2019	46.133,56	12.886,66
Rerata	6,29%	5.77%

**Tabel 3.7** Permasalahan Pelayanan OPD Kabupaten berdasarkan sasaran Renstra K/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya.

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan OPD Kabupaten	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Produk Domestik Bruto (PDB)	PDB sektor pertanian Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami pertumbuhan 5,75% untuk tanaman pangan, di atas proyeksi nasional yang berkisar 3,62-3,75% setiap tahunnya	Kualitas produk pangan masih rendah sehingga harga jual di bawah harga pasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Surplus gabah/beras</li> <li>❖ Adanya kebijakan pemerintah yang mendukung peningkatan ketahanan pangan daerah, ketahanan dan kedaulatan pangan nasional</li> </ul>
2	Neraca Perdagangan	-	-	-
3	Investasi Pertanian	Investasi pertanian masih di dominasi oleh sektor perkebunan	Harga jual di bawah harga pasar sedangkan harga komoditi perkebunan tinggi	Kebutuhan pangan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk
4	Tenaga Kerja	Jumlah SDM Petani (tenaga kerja) yang menggeluti pertanian tanaman pangan dan hortikultura ini masih tidak mencukupi jika dibandingkan dengan luas lahan yang tersedia	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Jumlah tenaga kerja semakin menurun</li> <li>❖ Minimnya ada re-generasi petani</li> </ul>	Jumlah penduduk yang semakin meningkat sedangkan lapangan kerja semakin sempit dan kebutuhan akan pangan semakin besar, sehingga profesi menjadi petani cukup menjanjikan jika dikerjakan secara serius
5	Nilai Tukar Petani (NTP)	Kualitas SDM Petani (tenaga kerja) masih kurang	Kualitas maupun kuantitas SDM Petani dalam menyerap teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Penerapan teknologi</li> <li>❖ Sarana dan Prasarana</li> </ul>

Tabel 3.8 Komparasi Capaian Sasaran Renstra SKPD terhadap Sasaran Renstra K/L

No	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran Renstra SKPD	Sasaran pada Renstra K/L
(1)	(2)	(3)	(5)
1	❖ Nilai tukar petani ❖ Terlatihnya petani	96,12 15 Orang	115-120 -
2	❖ Tersedianya beras untuk dikonsumsi (ton) ❖ Peningkatan IP-100 menjadi IP-200 = 11.000 Ha	31.405 Ton 1.099 Hektar	47,49 Juta Ton -
3	Nilai produksi	Rp.9.000,-	-
4	Produktivitas (kw/ha) : ❖ Padi ❖ Jagung ❖ Kedelai ❖ Ubi Kayu ❖ Ubi Jalar ❖ Kacang Hijau ❖ g. Kacang Tanah	39,25 31,30 0,00 145,25 77,48 11,75 11,56	39,94 30,50 13,30 145,25 80,10 12,00 13,00
5	Peningkatan produksi hasil pertanian (ton) ❖ Padi ❖ Jagung ❖ Kedelai ❖ Ubi Kayu ❖ Ubi Jalar ❖ Kacang Hijau ❖ g. Kacang Tanah	50.056 Ton 4.054 Ton 0 2.411 Ton 217 Ton 9 Ton 10 Ton	75,70 Juta Ton 29 Juta Ton 2,7 Juta Ton - - - -

### **3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

#### **3.4.1 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

Berdasarkan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2011-2031 pasal 37 yang berbunyi: *Peruntukkan Kawasan Pertanian*, maka pelaksanaan program pembangunan sektor pertanian khususnya tanaman pangan dan hortikultura haruslah mengacu pada rancangan RTRW tersebut.

Dengan demikian RTRW merupakan rambu-rambu yang memberikan pedoman tentang rencana peruntukkan kawasan pertanian di masa mendatang dengan poin-poin penting yang dapat diuraikan sebagai berikut.

##### **3.4.1.1 Kawasan Pertanian Tanaman Pangan**

Kawasan pertanian tanaman pangan meliputi kawasan pertanian tanaman pangan lahan basah dan kawasan pertanian tanaman pangan lahan kering. Kawasan pertanian tanaman pangan lahan kering meliputi luas kurang lebih 54.384 hektar berada pada Kecamatan Kuala Betara dan Bram Itam, sedangkan kawasan pertanian tanaman pangan lahan basah terdiri dari :

- Kawasan pertanian tanam pangan lahan basah irigasi dengan luas kurang lebih 1.257 hektar, meliputi: Kecamatan Tungkal Ulu, Batang Asam dan Renah Mendaluh.
- Kawasan pertanian tanaman pangan lahan basah bukan irigasi dengan luas kurang lebih 17.531 hektar, meliputi : Kecamatan Tungkal Ilir, Bram Itam, Sebrang Kota, Betara, Kuala Betara, Pengabuan, Senyerang dan Tebing Tinggi.

Dengan demikian kawasan pertanian tanaman pangan berkelanjutan ditetapkan dengan luas kurang lebih 54.879 hektar meliputi seluruh wilayah kabupaten.

##### **3.4.1.2 Kawasan Hortikultura**

Kawasan hortikultura berdasarkan rancangan RTRW Kab. Tanjung Jabung Barat meliputi:

- Kawasan pengembangan sentra komoditas buah-buahan meliputi Kecamatan Tungkal Ulu, Merlung, Pengabuan, Tungkal Ilir dan Betara.
- Kawasan pengembangan sentra komoditas buah-buahan meliputi Kecamatan Tungkal Ulu, Merlung, Pengabuan, Tungkal Ilir dan Betara.

#### **3.4.2 Telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kabupaten Tanjung Jabung Barat (KLHS)**

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) adalah telaahan lingkungan hidup yang bersifat strategis terutama terkait dengan pembangunan yang berwawasan lingkungan sehingga pelaksanaan pembangunan dapat dilakukan secara berkelanjutan (*Sustainable Development*). Oleh karena itu, telaahan KLHS lebih dititik-beratkan bagaimana pembangunan sektor pertanian bisa berkelanjutan dan tidak merusak lingkungan. Berdasarkan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), permasalahan pelayanan Dinas Tanaman Pangan

dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat beserta faktor penghambat dan faktor pendorong keberhasilan pembangunan pertanian dapat dilihat pada Tabel 3.13.

**Tabel 3.13** Permasalahan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Berdasarkan Analisis KLHS beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

KLHS terkait Tugas dan Fungsi OPD	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
		Penghambat	Pendorong
Keterbatasan Lahan Budidaya Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	Alih Fungsi Lahan Pertanian ke non pertanian	Penerapan Teknologi ramah lingkungan dan berkelanjutan masih belum optimal	Kewajiban melakukan KLHS untuk setiap dokumen perencanaan
Polusi dari limbah pertanian (pupuk dan pestisida kimia)	Penurunan Kualitas Sumberdaya Alam	Pertumbuhan penduduk Kab. Tanjung Jabung Barat yang setiap tahun meningkat	Kebutuhan akan ketersediaan pangan yang semakin meningkat seiring meningkatnya pertumbuhan penduduk
Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan			

### 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Untuk mewujudkan tujuan organisasi yang hendak dicapai, diperlukan strategi. Strategi ini diperoleh melalui serangkaian kegiatan, yaitu pencermatan lingkungan (identifikasi), analisis dan penetapan kesimpulan analisis. Lebih lanjut rangkaian kegiatan tersebut adalah :

#### 3.5.1 Identifikasi Lingkungan Strategis

Salah satu proses dalam manajemen strategis adalah penilaian lingkungan organisasi melalui proses analisis lingkungan organisasi, yang dimaksud lingkungan disini meliputi kondisi, situasi, keadaan, peristiwa dan pengaruh-pengaruh di dalam dan di sekeliling organisasi yang berdampak pada kehidupan organisasi, berupa kekuatan internal, kelemahan internal, peluang eksternal dan tantangan eksternal.

Dalam pencermatan lingkungan pada organisasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat, diperoleh faktor-faktor lingkungan strategis sebagai berikut :

##### 3.5.1.1 Lingkungan Internal

###### 3.5.1.1.1 Kekuatan (Strengths)

- 1) Adanya peraturan, juknis dan juklak
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai

- 3) Tersedianya sumber dana
- 4) Adanya pegawai dengan SDM yang memadai

#### 3.5.1.1.2 Kelemahan (Weaknesses)

- 1) Kurangnya kinerja penyuluh pertanian
- 2) Kurangnya disiplin pegawai
- 3) Terbatasnya dana yang tersedia
- 4) Kurangnya kemampuan teknis pegawai

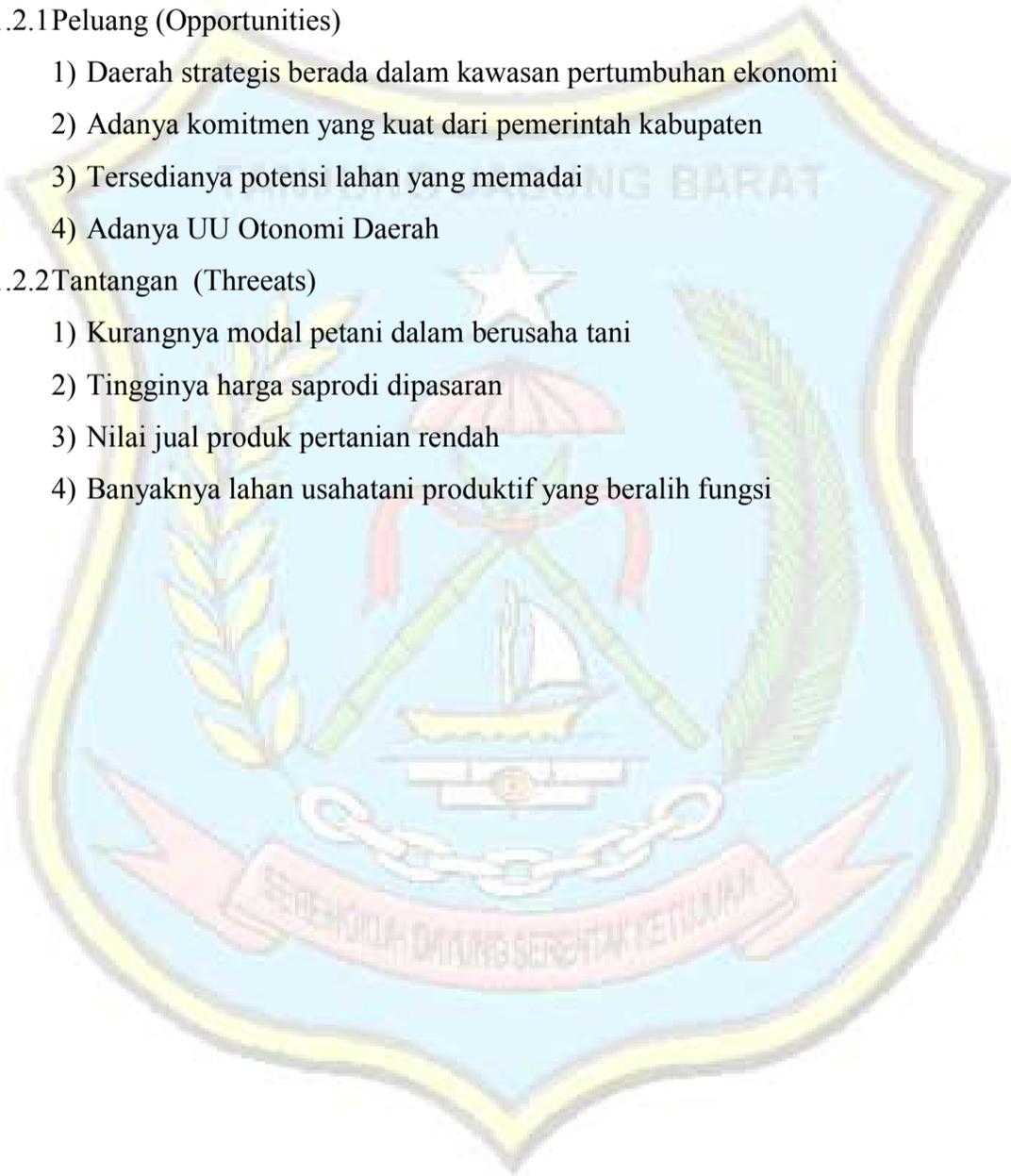
#### 3.5.1.2 Lingkungan Eksternal

##### 3.5.1.2.1 Peluang (Opportunities)

- 1) Daerah strategis berada dalam kawasan pertumbuhan ekonomi
- 2) Adanya komitmen yang kuat dari pemerintah kabupaten
- 3) Tersedianya potensi lahan yang memadai
- 4) Adanya UU Otonomi Daerah

##### 3.5.1.2.2 Tantangan (Threats)

- 1) Kurangnya modal petani dalam berusaha tani
- 2) Tingginya harga saprodi dipasaran
- 3) Nilai jual produk pertanian rendah
- 4) Banyaknya lahan usahatani produktif yang beralih fungsi



**Tabel 3.9** Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No	Rencana Pola Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang Pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan OPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan OPD
	<b>KAWASAN PERUNTUKAN PERTANIAN</b>				
1	KAWASAN PERTANIAN TANAMAN PANGAN Pertanian Tanaman Pangan Lahan Basah	<b>Pengembangan Pusat Pelayanan Kawasan (PPK)</b> Pembangunan Industri Pengolahan Hasil Pertanian	Tersedianya beras untuk dikonsumsi	Meningkatkan program peningkatan produksi pertanian/perkebunan dan ketahanan pangan	Teluk Nilau Kec. Pengabuan, Bram Itam Kiri Kec. Bram Itam
	Pertanian Lahan Basah Irigasi                   1.257 Ha	Pengembangan Jaringan Irigasi	Peningkatan nilai produksi	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	
	Pertanian Lahan Basah Bukan Irigasi       17.531 Ha	Pembangunan/Pengembangan Lumbung Padi/Pangan	Peningkatan nilai tukar petani		
2	Pertanian Tanaman Pangan Lahan Kering       54.384 Ha	Pembangunan Tempat Penyuluhan Pertanian	Peningkatan produksi hasil pertanian		Teluk Nilau Kec. Pengabuan, Senyerang, Tungkal V Kec. Tungkal Ilir Teluk Nilau Kec. Pengabuan
*	Pertanian Tanaman Pangan Berkelanjutan (75%) Pertanian Lahan Basah                   18.788 Ha Pertanian Lahan Kering                   54.384 Ha	<b>Pengembangan Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL)</b> Pembangunan/Pengembangan Lumbung Padi			Teluk Nilau Kec. Pengabuan, Senyerang, Tungkal V Kec. Tungkal Ilir Senyerang, Tungkal V Kec. Tungkal Ilir
	KAWASAN HORTIKULTURA	Pembangunan/Pengembangan Penggilingan Padi			

**Tabel 3.10** Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang Pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan OPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan OPD
	<b>KAWASAN PERUNTUKAN PERTANIAN</b>				
1	KAWASAN PERTANIAN TANAMAN PANGAN Pertanian Tanaman Pangan Lahan Basah		Peningkatan luas tanam	Meningkatkan program peningkatan produksi pertanian/perkebunan dan ketahanan pangan	Pengembangan tanaman padi, jagung, kedelai dan tanaman hortikultura
	Pertanian Lahan Basah Irigasi                   1.257 Ha	1.074 Ha			<b>(Lahan Basah Irigasi)</b> Tungkal Ulu, Batang Asam, Renah Mendaluh
	Pertanian Lahan Basah Bukan Irigasi       17.531 Ha	9.744 Ha			<b>(Lahan Basah Bukan Irigasi)</b> Tungkal Ilir, Bram Itam, Seberang Kota, Betara, Kuala Betara, Pengabuan, Senyerang, Tebing Tinggi
2	Pertanian Tanaman Pangan Lahan Kering       54.384 Ha	65.523 Ha			
*	Pertanian Tanaman Pangan Berkelanjutan (75%) Pertanian Lahan Basah                   18.788 Ha Pertanian Lahan Kering                   54.384 Ha	57.256 Ha 10.818 Ha 9.744 Ha			
	KAWASAN HORTIKULTURA				

Tabel 3.11 Permasalahan Pelayanan OPD Berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor penghambat dan pendorong keberhasilannya

No	Rencana Tata Ruang Wilayah terkait Tugas dan Fungsi OPD	Permasalahan Pelayanan OPD	Sebagai Faktor				
			Penghambat	Pendorong			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
1	<b>KAWASAN PERUNTUKAN PERTANIAN</b>	<p>Tingginya alih fungsi lahan ke lahan perkebunan (pinang dan sawit) yang terjadi akibat harga komoditi pangan dan hortikultura yang fluktuatif sedangkan harga komoditi perkebunan semakin tinggi. Dari tahun 2013 sampai tahun 2015, alih fungsi lahan basah yang terjadi sebesar 42,42% atau seluas 7.970 Ha.</p> <p>Jenis lahan pertanian tanaman pangan dan hortikultura yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagian besar adalah lahan pasang surut yang bergantung pada air pasang surut untuk pengairan/irigasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Anomali iklim (<i>lanina</i> dan <i>elnino</i>) yang ekstrim menyebabkan gagal tanam dan terjadi perubahan jadwal tanam dan panen</li> <li>❖ Alokasi dana untuk pembangunan/peningkatan infrastruktur pertanian ini belum mencukupi</li> <li>❖ OPT</li> <li>❖ Kualitas maupun kuantitas SDM Petani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Masih banyak lahan tidur yang belum dimanfaatkan untuk pengembangan pertanian tanaman pangan secara optimal</li> <li>❖ Adanya keberpihakan regulasi dalam mendukung pemanfaatan lahan pertanian tanaman pangan</li> <li>❖ Produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura masih berpeluang untuk ditingkatkan</li> <li>❖ Kebutuhan pangan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk</li> </ul>			
	KAWASAN PERTANIAN TANAMAN PANGAN						
	Pertanian Tanaman Pangan Lahan Basah				1.257 Ha	1.074 Ha	
	Pertanian Lahan Basah Irigasi				17.531 Ha	9.744 Ha	
	Pertanian Lahan Basah Bukan Irigasi				54.384 Ha	65.523 Ha	
	2				Pertanian Tanaman Pangan Lahan Kering	54.879 Ha	57.256 Ha
	*				Pertanian Tanaman Pangan Berkelanjutan (75%)	18.788 Ha	10.818 Ha
					Pertanian Lahan Basah	54.384 Ha	9.744 Ha
					Pertanian Lahan Kering		
	*				KAWASAN HORTIKULTURA		

**TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT****4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

Untuk merealisasikan misi-misi perlu penjabaran lebih lanjut kedalam tujuan-tujuan yang diinginkan atau dihasilkan dalam kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun kedepan. Tujuan diharuskan memuat karakteristik sebagai berikut :

1. Mengacu pada nilai-nilai luhur yang dimiliki yang dicita-citakan masyarakat,
2. Ada batas waktu pencapaian hasil dari semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan biasanya dalam jangka waktu satu sampai lima tahun,
3. Tujuan-tujuan yang diinginkan masih menggambarkan angka-angka kualitatif belum angka kuantitatif.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam jangka waktu lima tahun ke depan (periode 2016- 2021) menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut.

**4.1.1 Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Melalui Agroindustri**

- Sasaran : - Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura  
- Peningkatan Luas Tanam Tanaman Pangan dan Hortikultura

Unsur penting yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani adalah tingkat pendapatan petani. Walaupun demikian tidak selalu upaya peningkatan pendapatan petani secara otomatis diikuti dengan peningkatan kesejahteraan petani, karena kesejahteraan petani juga tergantung pada nilai pengeluaran yang harus dibelanjakan keluarga petani serta faktor-faktor non-finansial seperti faktor sosial budaya. Walaupun demikian, sisi pendapatan petani merupakan sisi yang terkait secara langsung dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Dalam rangka mengantisipasi meningkatnya konsumsi pangan sejalan dengan pertumbuhan penduduk, maka perlu upaya yang keras dan sungguh-sungguh untuk meningkatkan produksi tanaman bahan makanan. Peningkatan produksi tanaman bahan makanan perlu dilakukan dengan menerapkan teknologi maju dan tepat guna spesifik lokasi. Upaya tersebut antara lain dapat dilaksanakan dengan perbaikan infra-struktur pertanian dan dengan peningkatan penyediaan sarana dan prasarana pertanian berupa penyediaan pupuk, alat-alat dan mesin pertanian, pembiayaan serta sarana produksi pertanian lainnya.

Oleh karena itu, dalam kerangka peningkatan kesejahteraan petani, prioritas utama adalah upaya meningkatkan pendapatan petani yang dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada Tahun 2009 PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat atas dasar harga berlaku lapangan usaha tanaman bahan makanan angka sementara BPS baru mencapai Rp 346.961,52 juta. Pada tahun ke 5 periode Renstra diharapkan dapat mencapai Rp. 802.543,08 juta atau terjadi peningkatan sebesar 15 % per-tahun.

#### 4.1.2 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Umum Melalui Pembangunan Infrastruktur Dasar Dan Kawasan Ekonomi Yang Berkualitas

Sasaran : Peningkatan Pemasaran Produk Hasil Pertanian Unggulan Daerah Produk

Dengan sasaran tersebut diharapkan terwujudnya sentra agribisnis produk unggulan tanaman pangan maupun hortikultura yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar.

Kunci terpenting dalam rangka meningkatkan daya saing produk pertanian, baik segar maupun olahan hasil pertanian adalah mutu produk yang baik dan efisien dalam proses produksi maupun pada tahap pemasarannya. Mutu produk yang efisien akan berpengaruh langsung terhadap harga dari setiap produk yang dihasilkan. Namun demikian perlu adanya upaya untuk mengurangi kehilangan hasil yang cukup tinggi pada saat penanganan pasca panen tanaman pangan, khususnya padi.

Untuk itu akan dilakukan penyediaan alat perontok padi dan revitalisasi mesin penggilingan padi serta penyediaan lantai jemur di daerah sentra. Selain itu, disetiap kecamatan sentra produksi beras, akan didorong adanya pusat-pusat penjualan beras yang dikelola oleh kelompok tani atau gapoktan, sehingga beras yang diproduksi oleh petani daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dinikmati oleh masyarakat Tanjung Jabung Barat khususnya, umumnya masyarakat Provinsi Jambi dengan kualitas yang baik dan harga bersaing.

Meningkatnya pembangunan ekonomi pedesaan dibidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura dapat dilihat dari kontribusi sub-sektor tanaman bahan pangan terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada tahun 2014 kontribusi sub-sektor tanaman bahan makanan terhadap PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat atas dasar harga berlaku adalah sebesar 6,16 % dengan pertumbuhan rata-rata 5,75 % per-tahun.

Lebih lanjut pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat beserta indikator kinerjanya, disajikan pada Matrik 4 berikut.

**Matriks 1.** Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Tahun 2016 - 2021 Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi	Target Kinerja Sasaran						Sumber Data	Penanggung Jawab
					2016	2017	2018	2019	2020	2021		
1.	Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Melalui Agroindustri	Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Produksi (Ton) = Luas Panen x Produktivitas	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	DTPH dan BPS	DTPH
		Peningkatan Luas Tanam Tanaman Pangan dan Hortikultura	Peningkatan Luas Tanam tanaman pangan dan hortikultura	Luas Tanam yang bertambah	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%		
2.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Umum Melalui Pembangunan Infrastruktur Dasar Dan Kawasan Ekonomi Yang Berkualitas	Peningkatan Pemasaran Produk Hasil Pertanian Unggulan Daerah	Peningkatan Jumlah Sentra Agribisnis Produk Unggulan	Jumlah Sentra yang terbentuk	0 Sentra	0 Sentra	0 Sentra	3 Sentra	3 Sentra	1 Sentra	DTPH	DTPH

Sejalan dengan Visi Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat periode 2016 - 2021, yakni : *Terwujudnya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Maju, Adil, Makmur, Bermartabat, dan Berkualitas*. Dari Misi Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat yang terkait dan menjadi tugas dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah Misi ke-1, dan ke-3, yaitu : *Meningkatkan kualitas pelayanan umum melalui pembangunan infrastruktur dasar kawasan ekonomi yang berkualitas dan Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melaui agro-industri dan perikanan*.

Sejalan dengan Misi Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat, maka dalam periode 2016 - 2021 Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat akan melaksanakan program pembangunan di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura diantaranya adalah :

**A. Program Rutin**

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  - Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
  - Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
  - Penyediaan Alat Tulis Kantor
  - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
  - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
  - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
  - Penyediaan Makanan dan Minuman
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
  - Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
  - Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

- Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
    - Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya
  4. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur
    - Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya

## **B. Program Urusan Pilihan**

1. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian  
Kegiatan utama :
  - Promosi atas Hasil Produksi Unggulan Daerah
  - Promosi Atas Hasil Produksi Unggulan Daerah Tanaman Hortikultura
  - Pengembangan Pemasaran dan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah (Tanaman Pangan)
  - Pengembangan Pengolahan/pemasaran Produk Unggulan Komoditi Hortikultura
  - Partisipasi Kegiatan Festival Hortikultura Tingkat Nasional 2017
2. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan  
Kegiatan utama :
  - Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna
  - Penerapan Pertanian Organik
  - Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian Modern Bercocok Tanam
  - Pembinaan dan Pemeliharaan Lanjutan Pengembangan Tanaman Buah-buahan
  - Peningkatan Peran Serta Kelompok Tani Dalam Perluasan Areal Pertanian/Penerapan Informasi dan Teknologi Peran Serta Kelompok Tani dalam Perluasan Areal Pertanian
  - Pengembangan SDM Petani Mendukung Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura
  - Pelatihan Budidaya Tanaman Buah-buahan Secara Organik
  - Pembelajaran Teknologi Terbaru Budidaya Padi
  - Peningkatan SDM Petani dan Petugas Hama Penyakit
3. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
  - Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian
  - Perlindungan Tanaman Pangan
  - Pengembangan Komoditas Hortikultura/ Laboratorium Kultur Jaringan

- Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
  - Peningkatan Kapabilitas Petani Hortikultura
  - Pengembangan Perbenihan /Pembibitan Hortikultura (jeruk)
  - Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Berkelanjutan Tanaman Buah-buahan
  - Pengembangan komoditi sayur-sayuran
  - Pengolahan Air Mendukung Pertanian
  - Pengelolaan Lahan Mendukung Pertanian
  - Peningkatan Pemanfaatan Lahan Secara Optimal Dalam Meningkatkan IP
  - Pembangunan/ Perbaikan Sumber-sumber Air ; Meliputi Irigasi Air Tanah (dangkal/dalam)/embung/dam parit/ long storage (DAK)
  - Pembangunan Pintu Air, Jalan Usaha Tani (JUT) dan Kelengkapannya (DAK)
  - Penyediaan Sarana Penanggulangan dan Pengendalian Hama Penyakit
  - Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian
  - Pengembangan Padi Organik
  - Perluasan Areal Tanam Padi
  - Penangkaran Benih Padi Unggul
  - Pengembangan Perbenihan (Operasional Balai Benih Padi Teluk Nilau)
  - Pemberdayaan PPNS Pupuk dan Pestisida/ Pembinaan dan Pengawasan
  - Penyusunan Ranperda Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
4. Program Pengembangan Data/Informasi Pertanian
- Perencanaan, Pelaporan dan Pendataan Statistik Pertanian
  - Pengembangan Perstatistikan, Monitoring dan Evaluasi Serta Sistem Informasi Pertanian Mendukung Peningkatan Produksi
  - Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Pertanian Masyarakat
  - Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
  - Pengembangan Perencanaan, Penyusunan, Monitoring dan Pelaporan Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah
5. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
- Pendampingan Penyaluran Pupuk Bersubsidi
  - Fasilitasi AUTP (Asuransi Usaha Tani Padi)

- Fasilitasi Pembiayaan Pertanian Melalui KUR Khusus Petani
  - Pelatihan Diklat Teknis Sistem Jajar Legowo dan Pengendalian OPT
  - Pembinaan dan Pendampingan Kelembagaan Petani
  - Pembinaan KTNA Kabupaten
  - Penumbuhan dan Pengembangan Poktan
  - Penyusunan RDK/RDCK Pupuk Bersubsidi
  - Pekan Nasional Kontak Tani Nelayan Andalan 2017 dan 2020
  - Penyuluhan dan Pendamping Petani dan Pelaku agribisnis (Dana Pendamping PUAP)
  - Penilaian Penyuluh dan Petani Teladan Serta BPP Terbaik
6. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan
- Pertemuan Komisi Penyuluh
  - Penyusunan Program Penyuluhan dan Rencana Kerja
  - Penilaian Angka Kredit Penyuluh
  - Penyuluhan dan Pendamping Petani dan Pelaku agribisnis (Dana Pendamping PUAP)
  - Penilaian Penyuluh dan Petani Teladan Serta BPP Terbaik
  - Temu Teknis Penyuluh
  - Hari Krida Pertanian (HKP)
  - Pertemuan Koordinasi Penyuluhan
  - Monev. Kegiatan Penyuluh
  - Penilaian dan Validasi Kelas Kelompok Tani
  - Pelatihan Manajemen dan Pengelolaan BPP
  - Pelatihan Operator SIMLUHTAN
7. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyuluhan
- Operasional BPP dan Penyuluh
  - Operasional UPTD
  - Percontohan Penyuluhan Pertanian dan BPP
  - Pengolahan Data Informasi Teknologi
  - Penyebaran Informasi Penyuluhan

**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2016 - 2021**

TUJUAN	SASARAN	KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						2016		2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	Peningkatan Akuntabilitas Kinerja, Pelayanan Publik dan Keuangan		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Tercakupnya Kebutuhan Administrasi Perkantoran Selama 12 Bulan		75%	1.008.617.488	80%	1.009.017.488	85%	1.059.368.362	90%	1.112.336.781	95%	2.186.086.870	100%	2.313.832.048	100%	8.689.259.036	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tercukupinya Kebutuhan Surat Menyurat		12 bulan	6.300.000	12 bulan	6.300.000	12 bulan	6.615.000	12 bulan	6.945.750	12 bulan	7.293.038	12 bulan	7.475.364	12 Bulan	40.929.152	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Tercukupinya Kebutuhan Komunikasi, Air dan Listrik		12 bulan	182.000.000	12 bulan	182.000.000	12 bulan	191.000.000	12 bulan	200.550.000	12 bulan	210.577.500	12 bulan	215.954.944	12 Bulan	1.182.082.444	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penyediaan Jasa administrasi Keuangan	Tercukupinya Kebutuhan Administrasi Keuangan		12 bulan	126.200.000	12 bulan	126.600.000	12 bulan	132.930.000	12 bulan	139.576.500	12 bulan	190.000.000	12 bulan	202.730.000	12 Bulan	918.036.500	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tercukupinya Kebutuhan Kebersihan Kantor		12 bulan	90.174.388	12 bulan	90.174.388	12 bulan	94.683.107	12 bulan	99.417.263	12 bulan	104.388.126	12 bulan	106.997.829	12 Bulan	585.835.101	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penyediaan alat tulis kantor	Tercukupinya Kebutuhan Alat Tulis Kantor		12 bulan	106.522.350	12 bulan	106.522.350	12 bulan	111.848.468	12 bulan	117.440.891	12 bulan	123.312.935	12 bulan	126.395.758	12 Bulan	692.042.752	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tercukupinya Kebutuhan Barang Cetak dan Pengadaan		12 bulan	65.775.000	12 bulan	65.775.000	12 bulan	69.063.750	12 bulan	72.516.938	12 bulan	76.142.784	12 bulan	78.046.354	12 Bulan	427.319.826	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tercukupinya Kebutuhan Komponen Instansi Listrik/Penerangan Kantor		12 bulan	9.045.750	12 bulan	9.045.750	12 bulan	9.498.038	12 bulan	9.972.939	12 bulan	10.471.586	12 bulan	10.733.376	12 Bulan	58.767.439	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tercukupinya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan		12 bulan	51.000.000	12 bulan	51.000.000	12 bulan	53.550.000	12 bulan	56.227.500	12 bulan	59.038.875	12 bulan	60.514.847	12 Bulan	331.331.222	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya Kebutuhan Makan Minum Rapat		12 bulan	4.200.000	12 bulan	4.200.000	12 bulan	4.410.000	12 bulan	4.630.500	12 bulan	4.862.025	12 bulan	4.983.576	12 Bulan	27.286.101	DTPH	Tanjung Jabung Barat
	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar daerah	Tercukupinya Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah		12 bulan	367.400.000	12 bulan	367.400.000	12 bulan	385.770.000	12 bulan	405.058.500	12 bulan	1.400.000.000	12 bulan	1.500.000.000	12 Bulan	4.425.628.500	DTPH	Tanjung Jabung Barat		
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	Peningkatan Akuntabilitas Kinerja, Pelayanan Publik dan Keuangan		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Sarana dan Prasarana Kantor Dalam Keadaan Baik		75%	660.200.000	80%	660.200.000	85%	693.210.000	90%	727.870.500	95%	787.672.013	100%	827.055.613	100%	4.356.208.126	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pemeliharaan rutin/ Berkala gedung kantor	Jumlah Gedung yang Terpelihara		1 Unit	106.000.000	1 Unit	106.000.000	1 Unit	111.300.000	1 Unit	116.865.000	1 Unit	122.708.250	100%	128.843.663	100%	691.716.913	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pemeliharaan rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas / Operasional Kantor yang Terpelihara		120 Unit	544.100.000	120 Unit	544.100.000	120 Unit	571.305.000	120 Unit	599.870.250	120 Unit	629.863.763	120 Unit	661.356.951	120 Unit	3.550.595.963	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pemeliharaan rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung/ Kantor yang Terpelihara		21 Unit	10.100.000	21 Unit	10.100.000	21 Unit	10.605.000	21 Unit	11.135.250	42 Unit	35.100.000	42 Unit	36.855.000	100%	113.895.250	DTPH	Tanjung Jabung Barat
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	Peningkatan Akuntabilitas Kinerja, Pelayanan Publik dan Keuangan		Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Persentase peningkatan Disiplin Aparatur		75%	103.500.000	80%	103.500.000	85%	108.675.000	90%	114.108.750	95%	119.814.188	100%	125.804.897	100%	675.402.834	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pengadaan pakaian dinas beserta Perlengkapannya	Terpenuhinya Kebutuhan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya		261 Stel	103.500.000	261 Stel	103.500.000	261 Stel	108.675.000	261 Stel	114.108.750	261 Stel	119.814.188	261 Stel	125.804.897	10 Kali	675.402.834	DTPH	Tanjung Jabung Barat
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	Peningkatan Akuntabilitas Kinerja, Pelayanan Publik dan Keuangan		Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Persentase Peningkatan Sumberdaya Aparatur		75%	100.000.000	75%	100.000.000	85%	105.000.000	90%	110.250.000	95%	115.762.500	100%	121.550.625	100%	652.563.125	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pendidikan dan Pelatihan Formal	Terpenuhinya Kegiatan dan Pelatihan Formal		10 Kali	100.000.000	10 Kali	100.000.000	10 Kali	105.000.000	10 Kali	110.250.000	5 Kali	115.762.500	10 Kali	121.550.625	10 Kali	652.563.125	DTPH	Tanjung Jabung Barat

TUJUAN	SASARAN	KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						2016		2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
	Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Peningkatan Luas Lahan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura		Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Peningkatan Rasio Antara Pendapatan Petani dengan Biaya Usaha Tani		-	75.435.000	1	1.414.560.000	1,25	425.000.000	1,5	446.250.000	1,75	2	100%	2	100%	2.361.245.004	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Fasilitasi AUTP (Asuransi Usaha Tani Padi)	Jumlah Sosialisasi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)						5 Kali	200.000.000	5 Kali	210.000.000					10 Kali	410.000.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penyuluhan dan Pendamping Petani dan Pelaku agribisnis (Dana Pendamping PUAP)	Terselenggaranya Pendampingan Penyuluh Terhadap Pelaksana Kegiatan Dana PUAP			100 Desa	376.925.000	100 Desa	225.000.000	100 Desa	236.250.000						100 Desa	838.175.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pemberdayaan PPNS Pupuk dan Pesticida	Berkurangnya pupuk dan pestisida ilegal		12 Bulan	75.435.000	12 Bulan	65.435.000									12 Bulan	140.870.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penilaian Penyuluh dan Petani Teladan Serta BPP Terbaik	Jumlah Kegiatan/Lomba Penilaian Penyuluh, Petani dan BPP Terbaik				7 Kali	163.000.000									7 Kali	163.000.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
	Peningkatan Sentra Agribisnis dan Pemasaran Produk Hasil Pertanian Unggulan		Hari Krida Pertanian (HKP)	Apresiasi Terhadap Penyelenggaraan dan Pembinaan Penyuluhan				1 Kali	97.955.000									1 Kali	97.955.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pekan Nasional (PENAS) Tani dan Nelayan	Terselenggaranya Keikut-sertaan Pada Pertemuan Petani dan Nelayan Seluruh Indonesia				1 Kali	711.245.000									1 Kali	711.245.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
Terwujudnya Sentra Agribisnis Produk Pertanian Unggulan Daerah	Peningkatan Sentra Agribisnis dan Pemasaran Produk Hasil Pertanian Unggulan Daerah		Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Tersedianya Sentra Agribisnis Produk Unggulan		0 Sentra	180.000.000	0 Sentra	218.900.000	0 Sentra	670.000.000	3 Sentra	703.500.000	3 Sentra	1.111.685.000	1 Sentra	684.939.000	7 Sentra	3.569.024.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
				Terselenggaranya Pameran dan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah		4 Kali		4 Kali		4 Kali		4 Kali		4 Kali		4 Kali		4 Kali	-	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Promosi atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah	Terlaksananya promosi produk pertanian tanaman pangan unggulan daerah		4 Kali	180.000.000	4 Kali	165.000.000					7 Kali	145.115.000	7 Kali	159.626.500	22 Kali	649.741.500	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pengembangan Pemasaran dan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah (Tanaman Pangan)	Jumlah Kegiatan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Tanaman Pangan (Pameran)						4 Kali	140.000.000	4 Kali	147.000.000					8 Kali	287.000.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Promosi atas Hasil Produksi Unggulan Daerah Tanaman Hortikultura	Jumlah Kegiatan Promosi Produk Hasil Pertanian Unggulan Dalam Setahun (Pameran)						3 Kali	80.000.000	3 Kali	84.000.000					6 Kali	164.000.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pengembangan Pengolahan/pemasaran Produk Unggulan Komoditi Hortikultura	Teridentifikasinya Calon Lokasi Pengembangan Sentra Agribisnis Produk Unggulan						1 Dokumen	450.000.000	1 Dokumen	472.500.000	1 Dokumen	496.125.000	1 Dokumen	525.312.500	4 Dokumen	1.943.937.500	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Partisipasi Kegiatan Festival Hortikultura Tingkat Nasional 2017	Pameran promosi produk pertanian unggulan daerah				1 Kali	53.900.000									1 Kali	53.900.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pekan Nasional (PENAS) Tani dan Nelayan	Terselenggaranya Keikut-sertaan Pada Pertemuan Petani dan Nelayan Seluruh Indonesia										1 Kali	470.445.000			1 Kali	470.445.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
Terwujudnya Sentra Agribisnis Produk Pertanian Unggulan Daerah	Peningkatan Sentra Agribisnis dan Pemasaran Produk Hasil Pertanian Unggulan Daerah		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Jumlah kelompok tani yang menerapkan teknologi pertanian	30 Kelompok	50 Kelompok	1.102.413.500	20 Kelompok	1.142.373.046	20 Kelompok	1.074.408.635	20 Kelompok	1.137.302.867	20 Kelompok	298.310.000	20 Kelompok	796.509.874	150 Kelompok	5.551.317.922	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna	Terlaksananya Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna (Pelatihan P2WKSS)		2 Desa	176.005.800	2 Desa	153.393.750	2 Desa	168.733.125	2 Desa	173.386.946	2 Desa	115.000.000	2 Desa	182.704.033	12 Desa	969.223.654	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian Modern Bercocok Tanam	Jumlah Pembinaan dan Pendampingan Petani dalam Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian Modern Bercocok Tanam		4 Kali	100.000.000	4 Kali	105.000.000	4 Kali	115.500.000	4 Kali	118.387.500					16 Kali	438.887.500	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penerapan Pertanian Organik	Jumlah Pembinaan dan Pendampingan Petani dalam Penerapan Pertanian Organik		4 Kali	90.000.000	4 Kali	94.500.000	4 Kali	103.950.000	4 Kali	109.366.635	4 Kali	50.000.000	4 Kali	117.705.841	24 Kali	565.522.476	DTPH	Tanjung Jabung Barat

TUJUAN	SASARAN	KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
						2016		2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
			Pembinaan dan Pemeliharaan Lanjutan Pengembangan Tanaman Buah-buahan	Jumlah Pembinaan dan Pendampingan Petani dalam Pemeliharaan Lanjutan Pengembangan Tanaman Buah-buahan		4 Kali	135.879.000	4 Kali	142.672.950	4 Kali	175.000.000	4 Kali	179.375.000					16 Kali	632.926.950	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pengembangan SDM Petani Mendukung Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	Terbinanya SDM/Keterampilan Petani Dalam Usaha Agribisnis Komoditi Buah-buahan		25 Orang	100.000.000	25 Orang	101.114.100	25 Orang	111.225.510	25 Orang	116.786.786					100 Orang	429.126.396	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pengembangan Komoditas Hortikultura/ Laboratorium Kultur Jaringan	Tersedianya Bibit Hortikultura Hasil Kultur Jaringan		1000 Benih	158.541.200	1000 Benih	204.279.696									2000 Benih	362.820.896	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penerapan Informasi dan Teknologi Peran Serta Kelompok Tani Dalam Perluasan Areal Pertanian	Jumlah Sosialisasi/Pembelajaran Penerapan Informasi dan Teknologi Peran Serta Kelompok Tani Dalam Perluasan Areal Pertanian		4 Kali	341.987.500	4 Kali	341.412.550	4 Kali	400.000.000	4 Kali	440.000.000	4 Kali	133.310.000	4 Kali	496.100.000	24 Kali	2.152.810.050	DTPH	Tanjung Jabung Barat
Terwujudnya Sentra Agribisnis Produk Pertanian Unggulan Daerah	Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura		Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura		2,5%	468.850.000	2,5%	468.850.000	2,5%	492.292.500	2,5%	494.753.963	2,5%	150.000.000	2,5%	157.500.000	15,0%	2.232.246.463	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	Tersedianya Data Analisa Usahatani dan Perkiraan Hasil Pascapanen Tanaman Pangan		4 Laporan	1.134.775.100	4 Laporan	277.980.000	4 Laporan	780.000.000	4 Laporan	784.153.202	4 Laporan	90.000.000	4 Laporan	133.899.934	24 Laporan	3.200.808.236	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	Peningkatan Produksi Tanaman Jagung		150 Ton	374.070.000	150 Ton	380.000.000	150 Ton	875.000.000	150 Ton	879.375.000	150 Ton	923.343.750	150 Ton	969.510.938	900 Ton	4.401.299.688	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Berkelanjutan Tanaman Buah-buahan	Jumlah Pembinaan dan Pendampingan Petani dalam Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Berkelanjutan Tanaman Buah-buahan		4 Kali	135.879.000	4 Kali	122.467.000	4 Kali	128.590.350	4 Kali	129.233.302	4 Kali	135.694.967	4 Kali	142.479.715	24 Kali	794.344.335	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pengembangan Perbenihan /Pembibitan Hortikultura (jeruk)	Jumlah Pembinaan dan Pendampingan Petani dalam Pengembangan Perbenihan /Pembibitan Hortikultura (jeruk)		4 Kali	72.744.900	4 Kali	64.965.000	4 Kali	68.213.250	4 Kali	68.554.316					16 Kali	274.477.466	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pengembangan komoditi sayur-sayuran	Pembuatan kebun sayuran		1 Poktan	72.744.900	1 Poktan	122.467.000	1 Poktan	122.467.000	1 Poktan	129.233.302	1 Poktan	135.694.967	1 Poktan	142.479.715	6 Poktan	725.086.885	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pembinaan dan Pengawasan Pupuk dan Pestisida	Jumlah Pengawasan Pupuk dan Pestisida Ilegal						12 Bulan	50.000.000	12 Bulan	52.500.000	12 Bulan	250.000.000	12 Bulan	262.500.000	12 Bulan	615.000.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat

TUJUAN	SASARAN	KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
						2016		2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
			Perlindungan Tanaman Pangan	Jumlah Pembinaan dan Pendampingan Petani dalam Kegiatan Perlindungan Tanaman Pangan		8 Kali	468.850.000	8 Kali	468.850.000	8 Kali	492.292.500	8 Kali	494.753.963	8 Kali	150.000.000	8 Kali	157.500.000	48 Kali	2.232.246.463	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pengembangan Komoditas Hortikultura/ Laboratorium Kultur Jaringan	Tersedianya bibit hortikultura hasil kultur jaringan berlabel						1000 Benih	225.173.900	1000 Benih	236.432.595	1000 Benih	150.000.000	1000 Benih	157.500.000	4000 Benih	769.106.495	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pengembangan Perbenihan (Operasional Balai Benih Padi Teluk Nilau)	Tersedianya Benih Padi Unggul bermutu untuk Penangkaran		25 Ha	121.676.000	25 Ha	121.680.000	25 Ha	124.722.000	25 Ha	126.592.830	25 Ha	132.922.472	25 Ha	139.568.595	150 Ha	767.161.897	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pengolahan Air Mendukung Pertanian	Jumlah Sosialisasi Pengembangan Pengolahan Air Mendukung Pertanian		3 Kali	416.005.000	3 Kali	345.945.000	3 Kali	363.242.250	3 Kali	365.058.461	3 Kali	150.000.000	3 Kali	157.500.000	18 Kali	1.797.750.711	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pegolahan lahan mendukung pertanian	Pembangunan Sistem Surjan		2000 Meter	408.535.000	2000 Meter	401.685.000									4000 Meter	810.220.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian	Pembinaan dan Pendampingan Demontasi Alsintan Pra-panen		13 Kecamatan	127.000.000	13 Kecamatan	162.150.000	13 Kecamatan	170.257.500	13 Kecamatan	1.500.000.000	13 Kecamatan	1.575.000.000	13 Kecamatan	1.653.750.000	13 Kecamatan	5.188.157.500	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Perluasan Areal Tanam Padi	Bertambahnya Luas Areal Tanam Padi						500 Ha	550.000.000	500 Ha	556.500.000	500 Ha	584.325.000	500 Ha	613.541.250	2000 Ha	2.304.366.250	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pemberdayaan Penangkaran Benih Padi Unggul	Meningkatnya produksi benih padi berlabel		300 Ton	202.250.000	300 Ton	285.000.000	300 Ton	299.250.000	300 Ton	314.212.500	300 Ton	120.000.000	300 Ton	126.000.000	1800 Ton	1.346.712.500	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penyusunan Perda LP2B	Jumlah Ranperda Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan						1 Dokumen	300.000.000	1 Dokumen	300.000.000					1 Dokumen	600.000.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penyediaan Sarana Penanggulangan dan Pengendalian Hama Penyakit Penyakit	Jumlah Sosialisasi Penanggulangan dan Pengendalian Hama Penyakit Penyakit						13 Kali	200.000.000	13 Kali	201.000.000					26 Kali	401.000.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pengembangan Perbenihan /Pembibitan Hortikultura	Jumlah Pembinaan dan Pendampingan Petani dalam Pengembangan Perbenihan /Pembibitan Hortikultura										4 Kali	150.000.000	4 Kali	157.500.000	8 Kali	307.500.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Fasilitasi AUTP (Asuransi Usaha Tani Padi)	Jumlah Sosialisasi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)										5 Kali	110.000.000	5 Kali	115.500.000	10 Kali	225.500.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penyuluhan dan Pendamping Petani dan Pelaku agribisnis (Dana Pendamping PUAP)	Terselenggaranya Pendampingan Penyuluh Terhadap Pelaksana Kegiatan Dana PUAP										100 Desa	110.000.000	100 Desa	115.500.000	100 Desa	225.500.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
Terwujudnya Sentra Agribisnis Produk Pertanian Pangan dan Hortikultura Daerah	Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura		Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Meningkatnya Kemampuan Penyuluh dalam Pendampingan Terhadap Kelompok Tani	70%	75%	95.000.000	80%	100.000.000	85%	105.000.000	90%	113.267.925	95%	400.000.000	100%	420.000.000	100%	1.233.267.925	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pertemuan Komisi Penyuluhan	Jumlah Pertemuan Komisi Penyuluhan		13 Kecamatan	110.000.000	13 Kecamatan	115.000.000	13 Kecamatan	120.750.000	13 Kecamatan	126.787.500	13 Kecamatan	133.126.875	13 Kecamatan	139.783.219	13 Kecamatan	745.447.594	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penyusunan Program Penyuluhan dan Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian	Terselenggaranya Penyusunan Program Penyuluhan dan Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian		1 Tahun	200.000.000	1 Tahun	210.000.000	1 Tahun	220.500.000	1 Tahun	264.600.000	1 Tahun	317.520.000	1 Tahun	333.396.000	1 Tahun	1.546.016.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penilaian Angka Kredit	Terselenggaranya Penilaian Angka kredit bagi penyuluh		106 Orang	47.500.000	106 Orang	48.550.000	106 Orang	50.977.500	106 Orang	61.173.000	106 Orang	64.231.650	106 Orang	67.443.233	106 Orang	339.875.383	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Penilaian Penyuluh dan Petani Teladan Serta BPP Terbaik	Jumlah Kegiatan/Lomba Penilaian Penyuluh, Petani dan BPP Terbaik						7 Kali	120.000.000	7 Kali	126.000.000	7 Kali	132.300.000	7 Kali	138.915.000	35 Kali	517.215.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Temu Teknis Penyuluh	Terselenggaranya Kegiatan Temu Teknis Penyuluh		100%	155.000.000	100%	160.000.000	100%	168.000.000	100%	210.600.000					100%	693.600.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat

TUJUAN	SASARAN	KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
						2016		2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
			Pertemuan Koordinasi Penyuluhan	Terwujudnya Koordinasi Penyuluhan dan Temu Teknis Penyuluh		12 Bulan	95.000.000	12 Bulan	100.000.000	12 Bulan	105.000.000	12 Bulan	113.267.925	12 Bulan	400.000.000	12 Bulan	420.000.000	12 Bulan	1.233.267.925	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Operasional BPP dan Penyuluh	Prosentase Penyelenggaraan BPP dan Penyuluhan										90%	1.400.000.000	100%	1.536.058.696	100%	2.936.058.696	DTPH	Tanjung Jabung Barat
Terwujudnya Budaya Kerja dan Etos kerja Aparatur yang Akuntabel dan Produktif	Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura		Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyuluhan	Meningkatnya Persentase Kecukupan Sarana dan Prasarana Penyelenggaraan Penyuluhan	50%	60%	1.775.450.000		0	70%	2.340.000.000	80%	2.398.500.000	90%		100%		100%	6.513.950.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
	Peningkatan Luas Lahan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura		Operasional BPP dan Penyuluh	Prosentase Penyelenggaraan BPP dan Penyuluhan		60%	1.775.450.000			70%	2.340.000.000	80%	2.398.500.000					80%	6.513.950.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
Terwujudnya Sentra Agribisnis Produk Pertanian Unggulan Daerah	Peningkatan Sentra Agribisnis dan Pemasaran Produk Hasil Pertanian Unggulan Daerah		Program Pengembangan Data / Informasi Pertanian	Tersedianya data yang valid dan up to date	100%	100%	610.000.000	100%	912.545.500	100%	633.582.887	100%	647.468.990	100%	552.304.940	100%	453.920.186	100%	3.809.822.503	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Perencanaan, Pelaporan dan Pendataan Statistik Pertanian	Laporan Statistik Pertanian		12 Bulan	228.390.000	12 Bulan	428.200.000	12 Bulan	230.000.000	12 Bulan	235.750.000					12 Bulan	1.122.340.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pengembangan Perstatistikan, Monitoring dan Evaluasi Serta Sistem Informasi Pertanian Mendukung Peningkatan Produksi	Laporan angka ramalan, angka sementara, angka tetap, dan sasaran produksi tanaman		4 Laporan	179.900.000	4 Laporan	285.150.000	4 Laporan	200.000.000	4 Laporan	205.000.000	4 Laporan	215.250.000	4 Laporan	226.012.500	24 Laporan	1.311.312.500	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Pertanian Masyarakat	Data Informasi Pasar yang Akurat		13 Kecamatan	201.710.000	13 Kecamatan	199.195.500	13 Kecamatan	203.582.887	13 Kecamatan	206.718.990	13 Kecamatan	217.054.940	13 Kecamatan	227.907.686	13 Kecamatan	1.256.170.003	DTPH	Tanjung Jabung Barat
			Pengembangan Perencanaan, Penyusunan, Monitoring dan Pelaporan Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Renstra, Renja, RKA, LPPK, LPPD, LKPJ, LKJ, PK, Cascading, Laporan Triwulan, DII										12 Bulan	120.000.000	12 Bulan	126.000.000	12 Bulan	246.000.000	DTPH	Tanjung Jabung Barat
							6.179.465.988		6.129.946.034		7.706.537.384		8.005.609.776		5.721.635.511		5.901.112.245		39.644.306.938		

Indikator kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk periode tahun 2016-2021 dapat dijelaskan dalam matrik berikut ini.

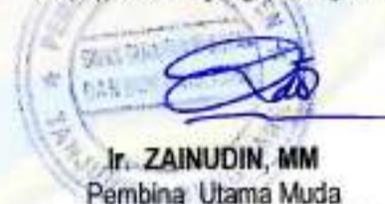
Fokus Layanan Urusan dan Pilihan (Pertanian)	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2015)	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA
			Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	1. Tersedianya Sentra Agrobisnis Produk Unggulan	0 Sentra	0 Sentra	0 Sentra	0 Sentra	3 Sentra	3 Sentra	1 Sentra	7 Sentra
	2. Terlaksananya Pameran dan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah	4 Kali	4 Kali	4 Kali	4 Kali	4 Kali	4 Kali	4 Kali	24 Kali
Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	1. Jumlah kelompok tani tanaman pangan yang menerapkan teknologi pertanian	30	50	20	20	20	20	20	150
Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	0	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	15%
	2. Peningkatan Produksi Tanaman	0	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	15%
Program Pengembangan Data / Informasi Pertanian	Tersedianya data yang valid dan up to date	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Peningkatan Rasio Antara Pendapatan Petani dengan Biaya Usaha Tani	0	0	1	1,25	1,5	1,75	2	2
Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Meningkatnya Kemampuan Penyuluh dalam Pendampingan Terhadap Kelompok Tani	70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyuluhan	Meningkatnya Persentase Kecukupan Sarana dan Prasarana Penyelenggaraan Penyuluhan	50%	60%	0	70%	80%	90%	100%	100%

Perubahan Rencana Strategis ini (Renstra) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat disusun sebagai dokumen perencanaan yang tidak terlepas dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021. Perubahan Renstra ini merupakan pedoman dalam penyusunan rencana kerja tahunan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat, penguatan peran serta para stakeholder dalam pelaksanaan rencana kerja, dan merupakan dasar evaluasi dan pelaporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan.

Rencana strategis ini adalah merupakan rambu-rambu untuk menciptakan kesinambungan pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan pertanian. Disadari bahwa untuk mengamankan pencapaian sasaran dibutuhkan keterpaduan dalam menetapkan kebijaksanaan, program prioritas kegiatan dan alternatif kegiatan serta keterpaduan dukungan kegiatan yang bersumber dari anggaran APBD I dan APBD II, dan APBN, baik Dana TP/Dekon maupun DAK serta swadaya masyarakat.

Tujuan akhir dari penyusunan Perubahan Rencana Strategis ini adalah untuk meningkatkan peran serta Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kuala Tungkal, Mei 2017  
Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat



Ir. ZAINUDIN, MM  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19861024 199203 1 005